

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
Ahmed Syukron Ghozali
11601244165**

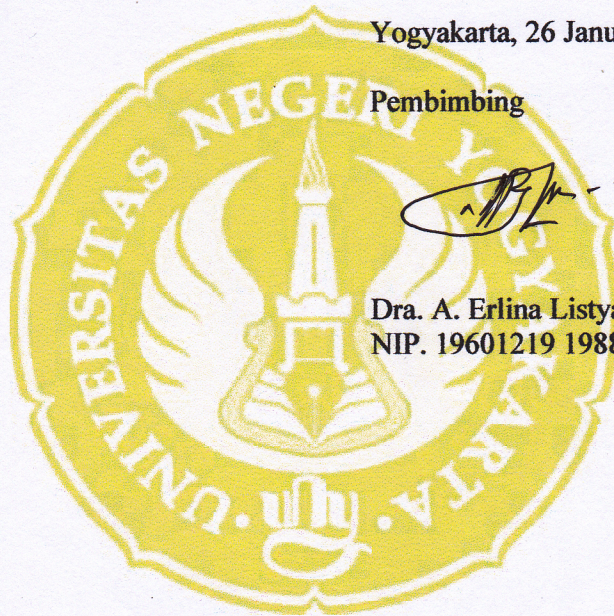
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Ahmed Syukron Ghozali, NIM. 11601244165 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Pembimbing

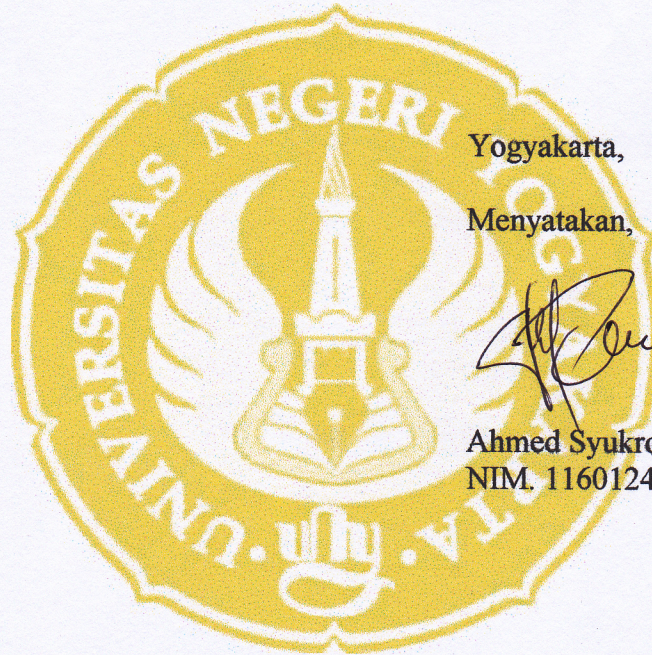


Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, April 2016



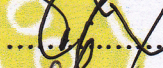

Menyatakan,

Ahmed Syukron Ghozali
NIM. 11601244165

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Ahmed Syukron Ghozali, NIM 11601244165 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Ketua Penguji		26/2-2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		27/2-2016
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji I (Utama)		18/2-2016
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		22/2-2016

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan”.

(QS. Al-Insyiroh:5)

“Ada tiga hal yang termasuk pusaka kebajikan, yaitu merahasiakan keluhan, merahasiakan musibah dan merahasiakan shadaqah”.

(HR. Ath-Thabrani)

"Tanpa IMPIAN, kita tidak akan meraih apapun. Tanpa CINTA, kita takkan merasakan apapun. Tanpa ALLAH, kita bukan siapa-siapa."

(Mesut Ozil)

“Manusia itu mendidik bukan menghardik!

Sukses dengan berjuang bukan berhutang!”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Ibuku Siti Hidayah dan Bapakku Muhammad Zuchron, yang selalu memberikan kasih sayang, dari kecil hingga mampu tumbuh sampai sekarang. Terimakasih untuk setiap nasihat, semua do'a disetiap sholat dan dzikirmu. Semoga segala yang diharapkan dariku mampu saya wujudkan dengan baik.

Kedua kakak laki-lakiku (Mas Uzik dan Mas Uvis) dan kedua kakak perempuanku (Mbak Lia dan Mbak Naella/Nol) yang menjadi penyemangat, dan menemani dalam tumbuhkembangku. Tak lupa untuk keponakanku (Malik, Rahma, Uvi, Chilma, Channan, dan Najieb) yang lucu-lucu dan selalu menghilangkan rasa jenuhku.

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:
Ahmed Syukron Ghozali
NIM. 11601244165

ABSTRAK

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul pada saat ini belum diketahui, sehingga perlu diketahui sepenuhnya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana yang meliputi: jenis yang tersedia, jumlah total yang tersedia, kondisi (jumlah dan persentase dengan standar baik, modifikasi baik, dan yang rusak), dan status kepemilikan (jumlah dan persentase milik sendiri, meminjam, dan menyewa).

Penelitian ini menggunakan metode survai dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Instrumen berupa lembar observasi atau melalui pengamatan langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 sekolah.

Hasil dari penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yaitu: sarana yang tersedia seluruhnya ada 34 jenis, dan jumlah total seluruhnya 3331 buah, yang tersedia dengan kondisi standar (baik) sebanyak 93,70%, modifikasi (baik) sebanyak 2,40%, dan yang rusak sebanyak 3,90%. Untuk status kepemilikan, sarana milik sendiri sebanyak 99,94%, dan meminjam sebanyak 0,06%. Prasarana (perkakas) seluruhnya ada 8 jenis, dan jumlah total seluruhnya sebanyak 314 buah, yang tersedia dengan kondisi standar (baik) sebanyak 97,19%, modifikasi (baik) tidak ada atau 0%, dan yang rusak sebanyak 2,81%. Untuk status kepemilikan, prasarana (perkakas) milik sendiri sebanyak 96,14%, dan meminjam sebanyak 3,86%. Prasarana (fasilitas) seluruhnya ada 8 jenis, dan jumlah total seluruhnya sebanyak 125 buah, yang tersedia dengan kondisi standar (baik) sebanyak 98,30%, modifikasi (baik) sebanyak 0,96%, dan yang rusak sebanyak 0,74%. Untuk status kepemilikan, prasarana (fasilitas) milik sendiri sebanyak 94,10%, dan meminjam sebanyak 5,90%. Secara garis besar sarana dan prasarana tersedia dengan kondisi baik dan milik sendiri dari setiap sekolah namun masih minim bentuk modifikasi, dan tidak jarang yang sudah rusak masih disimpan sehingga dapat membahayakan penggunaannya (siswa) dan mengotori tempat penyimpanan.

Kata kunci: *ketersediaan, sarana, prasarana (perkakas), prasarana (fasilitas)*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, dengan judul **“Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu, dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyusun tugas akhir skripsi.
4. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan petunjuk selama proses perkuliahan ketika masih dinas.

5. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Universitas Negeri Yogyakarta untuk ilmu dan bimbingannya.
7. Bapak dan Ibu saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
8. Teman-teman PJKR E atas persahabatan, kekompakan, canda tawa dan kenangan indah bersama penulis selama menempuh studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat. Amin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,

Ahmed Syukron Ghozali
NIM.11601244165

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Hakikat Pendidikan Jasmani	11
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	11
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	12
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	13
a. Sarana Pendidikan Jasmani	13
b. Prasarana Pendidikan Jasmani	14
c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	15
d. Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	16

3. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah.....	16
a. Permainan	17
b. Atletik	17
c. Senam.....	17
d. Beladiri	17
e. Renang	17
f. Olahraga di Alam Terbuka.....	17
4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA/MA Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007	18
5. Kreatifitas dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	20
6. Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Lokasi Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	34
a. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	35
b. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	36
c. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	37
2. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	38
a. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	38
b. Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	39
c. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	40
B. Pembahasan	42
1. Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	42
2. Ketersediaan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	44

a. Ketersediaan Prsarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	44
b. Ketersediaan Prsarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	45
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi.....	47
C. Saran	47
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga	19
Tabel 2. Data Lokasi Penelitian	28
Tabel 3. Contoh Kriteria Pengisian pada Lembar Observasi.....	32
Tabel 4. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	35
Tabel 5. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	36
Tabel 6. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	37
Tabel 7. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	38
Tabel 8. Status Kepemilikan (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	40
Tabel 9. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	41

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas	51
Lampiran 2. Data Jumlah Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	56
Lampiran 3. Data Jumlah Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	59
Lampiran 4. Data Jumlah Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul	61
Lampiran 5. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik	63
Lampiran 6. Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik	66
Lampiran 7. Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik	68
Lampiran 8. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik	70
Lampiran 9. Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik	73
Lampiran 10. Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik	75
Lampiran 11. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak	77

Lampiran 12. Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak	80
Lampiran 13. Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak	82
Lampiran 14. Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	84
Lampiran 15. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.....	86
Lampiran 16. Data Observasi Sarana Pendidikan Jasmani di 4 SMA Negeri Kabupaten Bantul Sebelum Penelitian	88
Lampiran 17. Data Observasi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di 4 SMA Negeri Kabupaten Sebelum Penelitian	90
Lampiran 18. Data Observasi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di 4 SMA Negeri Kabupaten Bantul Sebelum Penelitian	91
Lampiran 19. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bambanglipuro.....	92
Lampiran 20. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bantul.....	93
Lampiran 21. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 2 Bantul.....	94
Lampiran 22. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 3 Bantul.....	95

Lampiran 23. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Banguntapan	96
Lampiran 24. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 2 Banguntapan	97
Lampiran 25. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Dlingo	98
Lampiran 26. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri.....	99
Lampiran 27. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Jetis	100
Lampiran 28. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Kasihan	101
Lampiran 29. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Kretek.....	102
Lampiran 30. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Pajangan.....	103
Lampiran 31. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Pleret	104
Lampiran 32. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Piyungan	105
Lampiran 33. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Pundong	106

Lampiran 34. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sanden	107
Lampiran 35. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon	108
Lampiran 36. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sedayu	109
Lampiran 37. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Srandakan	110
Lampiran 38. Surat Izin Penelitian dari Universitas	111
Lampiran 39. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Propinsi DIY	112
Lampiran 40. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA.....	113
Lampiran 41. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Bambanglipuro..	115
Lampiran 42. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Srandakan.....	116
Lampiran 43. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Bantul.....	117
Lampiran 44. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sanden.....	118
Lampiran 45. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Banguntapan	119
Lampiran 46. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 1 Banguntapan ..	120
Lampiran 47. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sedayu.....	121
Lampiran 48. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Jetis	122
Lampiran 49. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 3 Bantul.....	123
Lampiran 50. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 1 Bantul.....	124
Lampiran 51. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Pundong	125
Lampiran 52. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Kasihan	126

Lampiran 53. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sewon.....	127
Lampiran 54. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Imogiri	128
Lampiran 55. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Pleret	129
Lampiran 56. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Piyungan	130
Lampiran 57. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Pajangan.....	131
Lampiran 58. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Kretek.....	132
Lampiran 59. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Dlingo	133
Lampiran 60. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Bambanglipuro	134
Lampiran 61. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Banguntapan	135
Lampiran 62. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Kasihan	136
Lampiran 63. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Pleret	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dijalankan setiap manusia dalam berkehidupan. Pendidikan dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber, misalnya: lingkungan keluarga, guru di sekolah, teman bermain, melalui media, dan lain-lain.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Siswoyo Dwi, 2007:55).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan di tingkat satuan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Penjasorkes merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui aktifitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sukintaka (2001:5) menyatakan bahwa “batasan pendidikan jasmani adalah dalam proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalaui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya”,

Rusli Lutan (2001:17) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka

mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya”,

Dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani menggunakan praktek langsung dengan gerak tubuh atau aktivitas jasmani sebagai media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pada cabang-cabang olahraga yang aslinya. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting diantaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dengan dilakukan secara sistematis.

Dari uraian di atas diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan jasmani. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dicapai jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan sesuai atau dilaksanakan dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya jasmani yang kuat agar dapat melaksanakan tugas dan beraktivitas sehari-hari maka pendidikan jasmani menjadi faktor utama dan paling penting dalam upaya peningkatan kemampuan jasmani di sekolah. Mutu, kesuksesan, dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur pendidik atau pengajar utama, siswa sebagai peserta didik, kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan, suasana kelas, dan sarana prasarana yang dimiliki disetiap sekolah.

Supaya pembelajaran pendidikan jasmani efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, terlebih lagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana atau alat olahraga adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dengan ciri mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, dan lain-lain. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses, dalam olahraga prasarana di memiliki ciri sebagai suatu yang mempermudah tugas yang memiliki sifat relatif permanen (susah dipindahkan).

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan.

Tidak jarang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dikesampingkan. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dikesampingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan

baik. Disamping itu, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang atau rusak dan masih digunakan dalam pembelajaran akan mempengaruhi guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan materi pembelajaran. Peralatan olahraga yang tidak layak pakai justru menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru pendidikan jasmani dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, sehingga membantu keberhasilan tujuan pendidikan.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Peralatan olahraga yang kurang terpenuhi akan menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa akan turun. Hal ini juga berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Mengetahui hal tersebut peneliti melakukan observasi di 4 SMA Negeri di Kabupaten Bantul sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih luas di seluruh SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Observasi dilakukan di SMA N 1 Banguntapan, SMA N 1 Pleret, SMA N 1 Bambanglipuro, dan SMA N 1 Kasihan (lihat lampiran 16 sampai 18, halaman 88 sampai 91).

Dari hasil observasi, rata-rata setiap sekolah memiliki 5 sampai 8 kelas disetiap tingkatan kelas, dengan kata lain masing-masing sekolah memiliki 15 sampai 26 kelas, dan jumlah siswa 30 sampai 32 siswa perkelas. Dengan jumlah demikian pembelajaran akan efektif apabila masing-masing materi pembelajaran memiliki jumlah sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi dan teknik pengajaran dari setiap guru penjas.

Sesuai data observasi, dalam hal ini contoh jenis sarana dengan jumlah ketersediaan yang masih kurang sesuai standar permendiknas yaitu bola sepakbola, bola bolavoli, bola bolabasket. Seharusnya setiap sekolah minimal harus menyediakan 6 bola. Dari empat sekolah yang diobservasi hanya dari tiga jenis sarana yang diteliti terlihat jelas bahwa setidaknya dua jenis sarana masih kurang dalam pemenuhan jumlahnya yang kurang ideal untuk pembelajaran.

Berikut data sarana berupa bola sepakbola, bola bolavoli, dan bola bolabasket di empat sekolah. SMA Negeri 1 Bambanglipuro: bola sepakbola hanya tersedia 3 buah, bola voli sudah tersedia 7 buah, bola basket hanya tersedia 5 buah. SMA Negeri 1 Banguntapan: bola sepakbola hanya tersedia 2 buah, bola bolavoli sudah tersedia 6 buah, bola bolabasket hanya tersedia 4 buah. SMA Negeri 1 Kasihan : bola sepakbola hanya tersedia 3 buah, bola bolavoli sudah tersedia 10 buah, bola bolabasket sudah tersedia 8 buah. Dan di SMA Negeri 1 Pleret: bola sepakbola sudah tersdia 6 buah, bola bolavoli hanya tersedia 5 buah, bola bolabasket hanya tersedia 3 buah.

Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi dan teknik pengajaran dari setiap guru penjas sangat dibutuhkan di setiap sekolah. Pembelajaran penjas akan benar-benar berjalan efektif apabila frekuensi atau ulangan latihan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung semakin banyak. Semakin banyak tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan, kesempatan siswa melakukan latihan semakin banyak, sehingga intensitasnya tinggi. Artinya jika sarana atau alat yang digunakan lebih banyak frekuensi latihan siswa lebih banyak dibanding dengan jumlah alat yang sedikit. Misalkan jika 2 anak menggunakan 1 buah alat, akan baik khususnya dalam latihan ada teknik-teknik tertentu yang dilaksanakan 2 anak misalnya (passing). Untuk 1 buah alat digunakan untuk satu anak akan baik jika proses pembelajaran memang menuntut, atau akan lebih efektif jika 1 anak menggunakan 1 buah alat, misalnya peluru, raket bulutangkis, raket tenis lapangan, atau simpai.

Dalam observasi sarana yang tersedia secara mendasar masih banyak yang kurang, baik itu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007 atau berdasarkan jenis-jenis kebutuhan masing-masing latihan supaya frekuensi atau ulangan latihan dapat berlangsung dengan intensitas yang tinggi. Hal ini akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang efektif karena mengakibatkan terjadinya sistem antri bahkan terhentinya pembelajaran.

Secara garis besar beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti dalam observasi antara lain: kerusakan sarana prasarana penjas namun masih

disimpan, jumlah tersedianya alat yang minim, minimnya bentuk sarana modifikasi di setiap sekolah , dan lain-lain.

Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan jumlah SMA Negeri se-Kabupaten Bantul tahun 2015 terdapat 19 sekolah, dari 19 sekolah tersebut belum diketahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya.

Ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan di dalam menyusun perencanaan pengadaan untuk meningkatkan atau memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah. Hal ini dilakukan apabila sarana dan prasarana yang tersedia dirasa kurang atau membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan tersebut di atas yang melatarbelakangi penelitian ini. Judul penelitian ini adalah “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sarana dan prasarana di sekolah, maka perlu di kaji dan diteliti supaya tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang kongkrit, maka masalah-masalah yang perlu diidentifikasi:

1. Belum diketahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, sehingga perlunya pendataan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA se- Kabupaten Bantul.
2. Jumlah yang minim dari beberapa jenis sarana yang tersedia.
3. Kerusakan sarana dan prasarana penjas namun masih disimpan di gudang
4. Minimnya kreativitas guru dalam membuat modifikasi sarana dan prasarana penjas untuk mensiasati pembelajaran supaya berlangsung lebih baik dan menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini pembatasan masalah terbatas pada: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan kata lain penelitian ini memfokuskan meneliti tentang apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di setiap sekolah di dan di seluruh SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Hal ini dilakukan untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?”. Ketersediaan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi jenis, jumlah total, kondisi, dan status kepemilikan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketersediaan tersebut meliputi:

1. Jenis sarana dan prasarana yang tersedia
2. Jumlah total seluruh sarana dan prasarana yang ada
3. Kondisi (jumlah dan persentase sarana dan prasarana standar baik, modifikasi baik, dan yang rusak)
4. Status kepemilikan (jumlah dan persentase sarana dan prasarana milik sendiri dari sekolah, meminjam pihak lain, dan menyewa).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian yang dilakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul ini mempunyai manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah referensi buku di perpustakaan
 - b. Sebagai sumber ilmu atau sumber bacaan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan pihak lain yang membutuhkan guna menambah wawasan tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi

b. Bagi Sekolah dan Depdiknas Kabupaten Bantul

Sebagai kajian dalam upaya meningkatkan kualitas pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Jasmani, yang berkaitan dengan peningkatan jenis yang masih dirasa kurang, peningkatan kreatifitas memodifikasi, dan supaya tidak menyimpan sarana dan prasarana yang sudah rusak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berhasil dan sukses dibutuhkan berbagai macam jenis materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan pendidikan. Untuk pembelajaran dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah terdapat jenis pembelajaran yang berguna dalam melatih jasmani agar tumbuh sehat, pembelajaran tersebut berupa pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya, Dengan bekal teori pendidikan jasmani, model pembelajaran, dan bagan pembelajaran, guru pendidikan jasmani menentukan metode dan bahan pelajaran untuk melaksanakan dan menerapkan pembelajaran (Sukintaka, 2001:5).

Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya (Rusli Lutan, 2001:17).

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dalam suatu pendidikan pendidikan yang menggunakan praktek langsung dengan aktivitas jasmani sebagai media utama untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan jasmani dari semua aspek, sehingga

tujuan pendidikan jasmani dapat dicapai secara menyeluruh. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pada cabang-cabang olahraga yang aslinya.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Dalam menjalankan suatu pendidikan, tidak terkecuali pendidikan jasmani diperlukan target atau tujuan yang harus diupayakan tercapai. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan masing-masing materi pendidikan jasmani.

Rusli Lutan (2001:18) menyatakan secara sederhana pendidikan jasmani memberikan kepada siswa untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
5. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
6. Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, mudah dipahami bahwa pendidikan jasmani mengandung tujuan dan potensi yang

besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan tersendat dan tidak berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan.

a. Sarana Pendidikan Jasmani

Harimurti Kridalaksana (1991:880) menyatakan bahwa, “sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan”. Agus S. Suryobroto (2004:4), menyatakan bahwa “sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttlecock*, dan lain- lain”.

Sarana atau alat biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik. Ratal Wirjasantoso (1984: 157) menyatakan

Alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jaring, pemukul bolakasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar

alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik”. (Ratal Wirjasantoso, 1984: 157)

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan jasmani merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain. Penggunaan sarana yang baik berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar. Jadi penyediaan sarana pendidikan jasmani harus ideal berdasarkan ketentuan jenisnya dan sesuai jumlah siswa, sehingga pembelajaran akan berjalan secara intensitas yang efektif dan efisien.

b. Prasarana Pendidikan Jasmani

Harimurti Kridalaksana (1991:786) menyebutkan bahwa “prasarana adalah segala yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya”. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana berguna sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar pelaksanaan pembelajaran. Salah satu sifat yang dari prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah.

Agus S. Suryobroto (2004:4) menyatakan bahwa prasarana dibedakan menjadi dua, yaitu perkakas dan fasilitas:

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit.

Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas selalu bongkar pasang.

Prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *slagball*, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa.

Dalam pembelajaran penjas terkadang ada sekolah yang tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai ketentuan yang berlaku agar pembelajaran berlangsung efektif. Seringkali pembelajaran pendidikan jasmani diselenggarakan di halaman sekolah, disela-sela bangunan gedung, sebagian dapat menggunakan prasarana standar disekitar sekolah namun harus berbagi dengan sekolah lain maupun masyarakat.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam upaya mendapatkan hasil dari proses pembelajatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), tujuan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran, sehingga tidak perlu antri.
- 2) Memudahkan pembelajaran pendidikan jasmani

- 3) Mempersulit gerakan. Gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibanding dengan alat
- 4) Memacu siswa untuk bergerak. Misalkan lempar lembing siswa akan lebih tertarik dengan alat lembing dibanding dengan gerakan bayangan
- 5) Kelangsungan aktifitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan
- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas. Misalkan busa untuk melakukan salto

d. Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam upaya menjalankan suatu pendidikan jasmani yang maksimal diperlukan sarana dan prasarana yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh guru untuk mengajarkan dan siswa sebagai media pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:5), manfaat sarana dan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak. Dengan kata lain dapat memotifasi siswa.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Misalkan peti lompat mempermudah guling lenting, dan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat.
- 3) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Misal seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang dihias. Misalkan lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang lebih menarik.

3. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah

Pendidikan jasmani dijalankan di setiap tingkatan lembaga pendidikan dengan jenis sarana dan prasarana yang beragam. Agus S. Suryobroto (2004:22) menyatakan terdapat beberapa kebutuhan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, antara lain yaitu:

a. Permainan

- 1) sepakbola
- 2) bola voli
- 3) bola basket
- 4) bola tangan
- 5) sepak takraw
- 6) bola keranjang
- 7) kasti
- 8) *rounders*
- 9) *kipers*
- 10) *slagball*
- 11) *softball*
- 12) *softball*
- 13) bulutangkis
- 14) tenis meja
- 15) tenis lapangan

b. Atletik

- 1) jalan
- 2) lari
- 3) lompat
- 4) lempar

c. Senam

- 1) senam dasar
- 2) senam ketangkasan
- 3) senam irama
- 4) senam aerobik

d. Beladiri

- 1) pencak silat
- 2) tae kwon do
- 3) karate
- 4) judo

e. Renang

- 1) gaya bebas
- 2) gaya dada
- 3) gaya punggung
- 4) gaya kupu-kupu

f. Olahraga di Alam Terbuka

- 1) *Hiking/ Travelling* (berjalan jauh)
- 2) *Mountainering* (pendakian gunung)
- 3) Berkemah
- 4) *Cross country* (lintas alam)

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, para guru pendidikan jasmani supaya dapat menyesuaikan sendiri, misalnya sarana dan prasarana untuk siswa SD dan SMP dapat dimodifikasi, sedang untuk siswa SMA ada yang dimodifikasi dan yang menggunakan ukuran standar. Untuk di SMA yang bisa menggunakan lapangan standar misalnya lapangan bolabasket, bulutangkis, bola tangan, bola voli, sepakbola.

4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA/MA Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana.

Sesuai ketentuan tentang standar sarana dan prasarana sebagai tempat bermain dan olahraga di Sekolah Menengah Atas (SMA) berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007, tentang : Standar Sarana dan Prasarana Sekolah dasar dan Menengah (SD/MI,SMP/MTS,SMA/MA). Dalam Bab IV no 18 tentang standar Sarana dan Prasarana SMA/MA disebutkan sebagai berikut :

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga. pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m²/siswa. Jika ba-nyak siswa kurang dari 334 orang, luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000 m².
- c. Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 30 m x 20 m yang memiliki permukaan

- datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- d. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
 - e. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
 - f. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	<u>Peralatan Pendidikan</u>		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
1.9	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
2	<u>Perlengkapan Lain</u>		
2.1	Pengeras suara	set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

Sumber: Lampiran PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007

Setiap jenis pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda. Supaya sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus dapat mempermudah dan tidak mempersulit gerakan, memacu siswa dalam bergerak, dan menarik minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan cara membeli, membuat atau memodifikasi, dan meminjam atau menyewa. Apabila dilakukan dengan membeli sebaiknya sarana dan prasarana itu mudah didapat, perawatan mudah, harga tidak terlalu mahal, menarik, dan lain-lain.

5. Kreativitas dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Selain dengan membeli untuk menyediakan masing-masing jenis sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan membuat dalam bentuk modifikasi.

Agus S. Suryobroto (2004:15) menyatakan beberapa contoh dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, diantaranya yaitu:

Untuk alat contoh modifikasi antara lain jika tidak atau kurang bola (untuk sepakbola, bolabasket, bolavoli, bola tangan, bolakasti) dapat dimodifikasi dengan bola buatan terbuat dari kertas tipis bekas atau pelepah pisang yang kering yang diremas-remas hingga menjadi bulat terus dibalut dengan plastik agar jika terkena air tidak semakin berat, selanjutnya dianyam dengan tali ravia atau serat kayu yang ulet dan lunak

Untuk perkakas jika tidak ada bak lompat tinggi atau bak lompat jauh atau kurang jumlahnya, maka dapat diakali dengan

matras atau matras buatan. Matras buatan terbuat dari kantong goni yang diisi dengan sabut kelapa atau bahan-bahan lain yang lunak dan mudah didapat, misalnya rumput atau jerami

Untuk fasilitas jika tidak tersedia amatlah sulit untuk memodifikasi. Namun jika sudah tersedia meskipun kurang memenuhi syarat, maka guru dapat memodifikasi sesuai kreatifitas guru dan kebutuhan siswa. Sebagai contoh guru akan mengajar 40 siswa untuk sepakbola, namun yang tersedia hanya lapangan 30 meter x 40 meter, maka guru dapat membuat bentuk lapangan sepakbola dengan empat gawang dan peraturan yang dimodifikasi. (Agus S. Suryobroto, 2004:15)

Secara garis besar cukup mudah untuk melakukan modifikasi sarana. Beberapa contoh lain sarana untuk dimodifikasi adalah: pemukul softball atau pemukul kasti dari sisa batang kayu yang dibentuk kira-kira seukuran dengan aslinya, pancang bendera dari bambu, lembing dari tongkat pramuka yang ditajamkan ujungnya, tongkat estafet dari potongan tongkat pramuka atau dari potongan peralon.

Untuk prasarana atau perkakas dapat dimodifikasi dengan memanfaatkan kreativitas memodifikasi bahan yang mencukupi dan aman. Sedangkan untuk fasilitas akan mudah dimodifikasi jika di sekolah sudah tersedia meskipun dalam ukuran tidak standar, sehingga dapat dimodifikasi ukuran dan teknik pembelajarannya.

Dalam memodifikasi sarana dan prasarana menuntut kreativitas dari guru penjas. Guru penjas dapat membuat sendiri atau menugaskan siswa membawa dari rumah atau membuat sebagai tugas.

6. Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus dirawat dengan baik dan benar sesuai jenis bahan dan jenis

pembuatannya agar dapat digunakan dengan layak dan awet”. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:19), perawatan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari kayu dan bambu
 - 1) Disimpan di tempat yang kering
 - 2) Tidak disimpan di tanah
 - 3) Setelah dipakai dibersihkan
 - 4) Jangan ditumpuk terlalu banyak
 - 5) Meja tenis meja tidak dibongkar pasang dan tidak digunakan untuk duduk.
- b. Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari karet
 - 1) Jangan disimpan di tempat yang panas
 - 2) Jangan sampai terkena minyak atau gas
- c. Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari besi
 - 1) Disimpan di tempat yang kering
 - 2) Tidak disimpan di tanah
 - 3) Setelah dipakai dibersihkan
 - 4) Jangan ditumpuk terlalu banyak
- d. Perawatan fasilitas lapangan yang berumput
 - 1) Pemakaian tidak terus menerus untuk memberi kesempatan rumput berkembang
 - 2) Pada musim kemarau disiram agar rumput tidak mati
 - 3) Dilarang untuk menggembala hewan
 - 4) Dilarang untuk dilewati semua kendaraan
- e. Perawatan fasilitas lapangan yang keras dan tidak berumput
 - 1) Dijaga kebersihan
 - 2) Harus terhindar dari genangan air dan kotoran, pasir, tanah
- f. Perawatan gedung olahraga (*hall/aula*)
 - 1) Dijaga kebersihannya
 - 2) Untuk pelajaran senam dan beladiri supaya melepas alas kaki, untuk materi permainan boleh/perlu dengan sepatu
 - 3) Penerangan cukup
 - 4) Pintu atau jendela pergantian udara dibuka

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarjat (2011) yang berjudul “ *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-*

Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket terbuka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SD se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Ari Wibawa (2012) yang berjudul *“Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus V Uptd Paud dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011*”. Desain menggunakan penelitian diskriptif dengan metode survei, teknik pengumpulan data dengan lembar observasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011 yang berjumlah 5 SD kesemuanya berstatus negeri. Teknik analisis data dengan analisis diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah tahun 2011 yaitu: SD N Mendiro mampu menyediakan sarana dan prasarana sebesar separuh dari standar nasional pendidikan, SD N Sembungan kurang dari separuh, SD N Pengkol lebih dari separuh, SD N Gegulu lebih dari separuh dan SD N

Banarejo separuh. Keberadaan sarana dan prasarana di lima SD masih belum memenuhi standar nasional pendidikan, hal tersebut terlihat dari sejumlah sarana dan prasarana yang belum terpenuhi di setiap sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Saiman (2008) yang berjudul "*Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul*" Desain menggunakan penelitian diskriptif, dijabarkan secara persentase, dan menggunakan instrumen observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang menyatakan jawaban ada 43,18%, tidak ada 56,82%, kondisi baik 42,05%, rusak 57,95%, status kepemilikan ada 28,98%, tidak ada 71,02%, status dimanfaatkan 41,48%, tidak dimanfaatkan 58,52%. ketersediaan perkakas yang menyatakan jawaban ada 48,80%, tidak ada 51,20%, kondisi baik 45,45%, rusak 54,55%, status kepemilikan ada 46,89%, tidak ada 53,11%, status dimanfaatkan 41,48%, tidak dimanfaatkan 59,33%. ketersediaan alat yang menyatakan jawaban ada 57,79%, tidak ada 42,21%, kondisi baik 56,28%, rusak 43,73%, status kepemilikan ada 58,44%, tidak ada 41,56%, status dimanfaatkan 53,03%, tidak dimanfaatkan 46,97%. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul cukup baik tetapi belum dimanfaatkan dengan baik.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat

dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi, menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia. Materi permainan dan olahraga dalam silabus mata pelajaran pendidikan jasmani terdiri dari cabang-cabang permainan dan olahraga yang sering dijumpai dalam masyarakat, sehingga tidak menutup kemungkinan anak menjadi bersemangat mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pelaksanaannya bersifat praktek. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau anak didik. Tersedianya sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang sesuai akan meningkatkan mutu kualitas tujuan pendidikan jasmani.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah seharusnya dipenuhi dengan maksimal baik dengan menggunakan bahan dan ukuran standar ataupun modifikasi. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani guna menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif dituntut guru pendidikan jasmani supaya kreatif dalam langkah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana supaya sesuai dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Berdasarkan hal di atas dan belum di ketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, maka perlu diadakan penelitian mengenai “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156), “survai adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata. Hasil dalam penelitian kemudian dijelaskan secara deskriptif”.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti (Mardalis 2009: 26).

Sedangkan berdasar maksud dan tujuan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang dinyatakan dalam bentuk angka”.

Secara garis besar penelitian ini adalah penelitian survai secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, variabel dalam penelitian ini yaitu tentang

ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran pendidikan jasmani .

Harimurti Kridalaksana (1991:888) menyatakan bahwa, “ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”.

Ketersediaan yang dimaksud dalam hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu: jenis, jumlah, kondisi, dan status kepemilikan. Dalam pembahasan ketersediaan diukur dengan menjumlahkan (1) sarana yang tersedia di seluruh sekolah, (2) prasarana (perkakas) yang tersedia di seluruh sekolah, (3) prasarana (fasilitas) yang tersedia di seluruh sekolah. Data disajikan dalam bentuk jumlah keseluruhan dan persentase (%) yang meliputi kondisi (standar baik, modifikasi baik, atau rusak) dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa).

C. Populasi dan Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Bantul tahun 2015 yang berjumlah 19 sekolah, yaitu:

Tabel 2. Data Lokasi Penelitian

No	Nama	Alamat	Kecamatan
1.	SMA Negeri 1 Bantul	Jl. KH Wakhid Hasyim	Bantul
2.	SMA Negeri 2 Bantul	Jl. RA Kartini	Bantul
3.	SMA Negeri 3 Bantul	Jl. Ring Road Timur Gaten Tlirenggo	Bantul
4.	SMA Negeri 1 Sewon	Jl. Parangtritis Km 6 Panggungharjo	Sewon
5.	SMA Negeri 1 Kasihan	Jl. Bugisan Selatan Tirtonirmolo	Kasihan

Lanjutan Tabel 2.

6.	SMA Negeri 1 Sedayu	Kemusuk Argomulyo	Sedayu
7.	SMA Negeri 1 Banguntapan	Ngentak Baturetno	Banguntapan
8.	SMA Negeri 2 Banguntapan	Glondong Wirokerten	Banguntapan
9.	SMA Negeri 1 Piyungan	Karanggayam Sitimulyo	Piyungan
10.	SMA Negeri 1 Pleret	Kedaton Pleret	Pleret
11.	SMA Negeri 1 Dlingo	Koripan Dlingo	Dlingo
12.	SMA Negeri 1 Imogiri	Jl Imogiri KM 14 Wukirsari	Imogiri
13.	SMA Negeri 1 Jetis	Kertan Sumberagung	Jetis
14.	SMA Negeri 1 Pundong	Sihardono	Pundong
15.	SMA Negeri 1 Kretek	Genteng Tirtomulyo	Kretek
16.	SMA Negeri 1 Sanden	Sanden Murtigading	Sanden
17.	SMA Negeri 1 Bambanglipuro	Jl. Samas Mulyodadi	Bambanglipuro
18.	SMA Negeri 1 Pajangan	Kedung Guwosari	Pajangan
19.	SMA Negeri 1 Srandakan	Gerso Trimurti	Srandakan

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam pengumpulan data yaitu dengan mendatangi setiap sekolah sesuai rencana pelaksanaan penelitian. Di setiap sekolah peneliti mendata langsung ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia. Dalam pengambilan data ini peneliti didampingi oleh guru olahraga guna membantu kegiatan pengisian data supaya hasil yang diperoleh lebih valid.

Untuk mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrument. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti tanda cek, skala penilaian atau mekanik seperti tape recorder dan lainnya.

Adapun kriteria pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut :

1. Mengisi hasil pengamatan atau observasi dengan tanda cek (√) pada lembar telah disediakan tentang keberadaan, jumlah kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah.
2. Keterangan dan alternatif jawaban
 - a. Tentang keberadaan sarana dan prasarana

Ada : jika sarana/alat tersebut ada secara keseluruhan termasuk meminjam dan menyewa.

Tidak ada : jika sarana/alat tersebut tidak ada sama sekali, tidak menyewa,, dan tidak meminjam.
 - b. Tentang jumlah sarana dan prasarana: dengan menuliskan angka angka dari jumlah yang ada termasuk meminjam dan menyewa.
 - c. Tentang kondisi sarana dan prasarana

Standar : Jika sarana dan prasarana tersebut terbuat dari bahan dan berukuran sesuai dengan ketentuan cabang olahraga yang sesungguhnya.

Modifikasi: Jika sarana dan prasarana tersebut terbuat dari bahan dan ukuran tidak sesuai dengan standar , kreasi dari guru ataupun siswa dan bukan dari membeli.

Baik : jika sarana dan prasarana tersebut layak dipakai dan tidak membahayakan, memenuhi syarat untuk dipakai.

Rusak : jika sarana dan prasarana tersebut membahayakan dan memungkinkan terjadinya cedera, tidak memenuhi syarat untuk dipakai

d. Tentang status kepemilikan dari sarana dan prasarana

Milik sendiri (MS) : Murni milik sekolah sendiri baik swadaya sekolah ataupun bantuan pemerintah.

Meminjam (M) : Meminjam pihak lain

Menyewa atau Sewa (S): Meminjam dari pihak manapun dengan membayar.

3. Jika keberadaan sarana/alat “tidak ada” , maka dipilih jawaban berikutnya (jumlah , kondisi, dan status kepemilikan) tidak perlu dijawab.

Tabel 3. Contoh Kriteria Pengisian pada Lembar Observasi

No	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tdk		Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1.	Lembing	√		15	10		5		√			
2.	Net bola voli	√		1	√					√		

Pada saat observasi juga dilakukan dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumentasi berupa foto sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang merupakan populasi penelitian ini (lihat pada lampiran 19 sampai 37 halaman 92 sampai halaman 110). Untuk lebih detail mengenai format lembar observasi lihat pada lampiran 1 halaman 51 sampai halaman 55.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), “statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”.

Dalam analisis hasil penelitian dijelaskan ketersediaan sarana dan prasarana penjas. Ketersediaan yang dimaksud yaitu meliputi: jenis yang tersedia, jumlah total sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani (standar baik, modifikasi baik, dan rusak), dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (milik sendiri, meminjam, dan menyewa). Data dikategorikan dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi banyaknya individu

Sumber: Anas Sudijono (1995: 43)

Sesuai dengan data yang diperoleh tentang jenis, jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul kemudian dijabarkan secara keseluruhan dengan persentase.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Semua data hasil observasi telah terkumpul, artinya semua subyek penelitian telah berhasil didata. Dalam penelitian berhasil merekam data-data sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di seluruh SMA Negeri di Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 sekolah.

Dalam penelitian ini ciri dari sarana atau alat adalah mudah dipindah bahkan dibawa, sedangkan prasarana dibedakan menjadi 2, yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas dapat dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit, dan fasilitas bersifat permanen.

Setelah dilakukan penelitian maka hasil data penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dapat digunakan untuk mengetahui jenis dan jumlah total sarana dan prasarana yang tersedia di seluruh sekolah. Jenis dan jumlah total sarana yang tersedia tersebut meliputi: kondisi sarana dan prasarana, dan status kepemilikan sarana dan prasarana. Adapun deskripsi hasil penelitian disampaikan sebagai berikut:

1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Dari keseluruhan atau total data yang telah terkumpul kondisi sarana dan prasarana dibedakan dalam 3 kondisi, yaitu: standar (baik), modifikasi (baik), dan rusak atau sudah tidak dapat digunakan namun tetap disimpan.

a. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 34 jenis sarana yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No	Nama Sarana Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	bola sepakbola	115	97	84%	0	0%	18	16%
2.	bola bolavoli	200	182	91%	0	0%	18	9%
3.	bola bolabasket	196	148	76%	0	0%	48	24%
4.	bola <i>softball</i>	3	3	100%	0	0%	0	0%
5.	bola tenis	169	169	100%	0	0%	0	0%
6.	bola tenismeja	77	77	100%	0	0%	0	0%
7.	bola sepak takraw	25	25	100%	0	0%	0	0%
8.	bola futsal	71	60	85%	0	0%	11	15%
9.	bola bolatangan	44	42	95%	0	0%	2	5%
10.	<i>shuttlecock</i>	311	311	100%	0	0%	0	0%
11.	<i>cone</i>	407	402	99%	0	0%	5	1%
12.	raket bulutangkis	40	40	100%	0	0%	0	0%
13.	raket tenis	25	24	96%	0	0%	1	4%
14.	bad tenis meja	91	91	100%	0	0%	0	0%
15.	pemukul bola <i>softball</i>	31	28	90%	2	6%	1	3%
16.	pancang bendera atau pancang besi	47	37	79%	10	21%	0	0%
17.	<i>start block</i>	75	75	100%	0	0%	0	0%
18.	mistar lompat tinggi	15	15	100%	0	0%	0	0%
19.	<i>stopwatch</i>	51	44	86%	0	0%	7	14%
20.	tongkat estafet	143	110	77%	28	20%	5	3%

Lanjutan Tabel 4.

No	Nama Sarana Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
21.	cangkul/perata pasir	25	25	100%	0	0%	0	0%
22.	<i>roll metter</i>	22	21	95%	0	0%	1	5%
23.	peluru	253	253	100%	0	0%	0	0%
24.	cakram	264	260	98%	0	0%	4	2%
25.	lembing	209	161	77%	28	13%	20	10%
26.	bendera kecil	48	48	100%	0	0%	0	0%
27.	simpai senam	12	10	83%	0	0%	2	17%
28.	kaset senam	53	42	79%	11	21%	0	0%
29.	nomor dada	172	172	100%	0	0%	0	0%
30.	<i>tape recorder</i>	21	21	100%	0	0%	0	0%
31.	net tenis	11	11	100%	0	0%	0	0%
32.	net bolavoli	53	50	94%	0	0%	3	6%
33.	net bulutangkis	19	19	100%	0	0%	0	0%
34.	net tenis meja	33	33	100%	0	0%	0	0%
Jumlah		3331	3106	3186%	79	81%	146	133%
Rerata		97.97	91.35	93.70%	2.32	2.40%	4.29	3.90%

b. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 8 jenis perkakas yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No	Nama Prasarana (Perkakas) Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	gawang (sepakbola/ futsal)	46	46	100%	0	0%	0	0%

Lanjutan Tabel 5.

No	Nama Prasarana (Perkakas) Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2.	tiang dan ring bolabasket	42	42	100%	0	0%	0	0%
3.	meja tenis meja	25	25	100%	0	0%	0	0%
4.	balok tolak lompat jauh	12	11	92%	0	0%	1	8%
5.	tiang lompat tinggi	25	25	100%	0	0%	0	0%
6.	busa	93	93	100%	0	0%	0	0%
7.	matras	35	32	91%	0	0%	3	9%
8.	peti lompat	36	34	94%	0	0%	2	6%
Jumlah		314	308	778%	0	0%	6	22%
Rerata		39.25	38.50	97.19%	0.00	0.00%	0.75	2.81%

c. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 8 jenis fasilitas yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No	Nama Prasarana (Fasilitas) Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	lapangan sepakbola	13	12	92%	1	8%	0	0%
2.	lapangan bola basket	21	21	100%	0	0%	0	0%
3.	lapangan bola voli	25	25	100%	0	0%	0	0%
4.	lapangan tenis	12	12	100%	0	0%	0	0%
5.	lapangan bulutangkis	14	14	100%	0	0%	0	0%

Lanjutan Tabel 6.

No	Nama Prasarana (Fasilitas) Penjas	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
6.	aula senam	7	7	100%	0	0%	0	0%
7.	bak lompat	17	16	94%	0	0%	1	6%
8.	halaman sekolah/tempat olahraga	16	16	100%	0	0%	0	0%
Jumlah		125	123	786%	1	8%	1	6%
Rerata		15.63	15.38	98.30%	0.13	0.96%	0.13	0.74%

2. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Dari keseluruhan atau total data yang telah terkumpul status kepemilikan sarana dan prasarana dibedakan dalam 2 kategori, yaitu: milik sendiri dan meminjam.

a. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 34 jenis sarana yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, dan hampir seluruh sarana tersedia dengan status kepemilikan milik sendiri. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No	Nama Sarana Penjas	Total	Milik Sendiri		Meminjam	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	bola sepakbola	115	115	100%	0	0%
2.	bola bolavoli	200	200	100%	0	0%
3.	bola bolabasket	196	196	100%	0	0%
4.	bola <i>softball</i>	3	3	100%	0	0%
5.	bola tenis	169	169	100%	0	0%

Lanjutan Tabel 7.

No	Nama Sarana Penjas	Total	Milik Sendiri		Meminjam	
			Jumlah	%	Jumlah	%
6.	bola tenismeja	77	77	100%	0	0%
7.	bola sepak takraw	25	25	100%	0	0%
8.	bola futsal	71	71	100%	0	0%
9.	bola bolatangan	44	44	100%	0	0%
10.	<i>shuttlecock</i>	311	311	100%	0	0%
11.	<i>cone</i>	407	407	100%	0	0%
12.	raket bulutangkis	40	40	100%	0	0%
13.	raket tenis	25	25	100%	0	0%
14.	bad tenis meja	91	91	100%	0	0%
15.	pemukul bola <i>softball</i>	31	31	100%	0	0%
16.	pancang bendera atau pancang besi	47	47	100%	0	0%
17.	<i>start block</i>	75	75	100%	0	0%
18.	mistar lompat tinggi	15	15	100%	0	0%
19.	<i>stopwatch</i>	51	51	100%	0	0%
20.	tongkat estafet	143	143	100%	0	0%
21.	cangkul/perata pasir	25	25	100%	0	0%
22.	<i>roll metter</i>	22	22	100%	0	0%
23.	peluru	253	253	100%	0	0%
24.	cakram	264	264	100%	0	0%
25.	lembing	209	209	100%	0	0%
26.	bendera kecil	48	48	100%	0	0%
27.	simpai senam	12	12	100%	0	0%
28.	kaset senam	53	53	100%	0	0%
29.	nomor dada	172	172	100%	0	0%
30.	<i>tape recorder</i>	21	21	100%	0	0%
31.	net tenis	11	11	100%	0	0%
32.	net bolavoli	53	52	98%	1	2%
33.	net bulutangkis	19	19	100%	0	0%
34.	net tenis meja	33	33	100%	0	0%
Jumlah		3331	3330	3398%	1	2%
Rerata		97.97	97.94	99.94%	0.03	0.06%

b. Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 8 jenis perkakas yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, dan hampir seluruh perkakas tersedia dengan status kepemilikan milik sendiri. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Status Kepemilikan (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No	Nama Prasarana (Perkakas) Penjas	Total	Milik Sendiri		Meminjam	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	gawang (sepakbola/futsal)	46	34	74%	12	26%
2.	tiang dan ring bola basket	42	40	95%	2	5%
3.	meja tenis meja	25	25	100%	0	0%
4.	balok tolak lompat jauh	12	12	100%	0	0%
5.	tiang lompat tinggi	25	25	100%	0	0%
6.	busa	93	93	100%	0	0%
7.	matras	35	35	100%	0	0%
8.	peti lompat	36	36	100%	0	0%
Jumlah		314	300	769%	14	31%
Rerata		39.25	37.50	96.14%	1.75	3.86%

c. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 8 jenis fasilitas yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, dan hampir seluruh fasilitas tersedia dengan status kepemilikan milik sendiri. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No	Nama Prasarana (Fasilitas) Penjas	Total	Milik Sendiri		Meminjam	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	lapangan sepakbola	13	8	62%	5	38%
2.	lapangan bola basket	21	20	95%	1	5%
3.	lapangan bola voli	25	24	96%	1	4%
4.	lapangan tenis	12	12	100%	0	0%
5.	lapangan bulutangkis	14	14	100%	0	0%
6.	aula senam	7	7	100%	0	0%
7.	bak lompat	17	17	100%	0	0%
8.	halaman sekolah/tempat olahraga	16	16	100%	0	0%
Jumlah		125	118	753%	7	47%
Rerata		15.63	14.75	94.10%	0.88	5.90%

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, maka pembahasan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: (1) ketersediaan sarana di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, (2) ketersediaan prasarana di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Pembahasan akan menjelaskan tentang jenis, dan jumlah total yang meliputi kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana di SMA N se-Kabupaten Bantul. Adapun deskripsi hasil penelitian disampaikan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Sarana yang tersedia di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul ada 34 jenis, yaitu: bola sepakbola, bola bolavoli, bola bolabasket, bola *softball*, bola tenis, bola tenismeja, bola takraw, bola futsal, bola bolatangan, *shuttlecock*, *cone*, raket bulutangkis, raket tenis, bad tenis meja, pemukul bola *softball*, pancang bendera atau pancang besi, start block, mistar lompat tinggi, *stopwatch*, tongkat estafet, cangkul/perata pasir, roll meter, peluru, cakram, lembing, bendera kecil, simpai senam, kaset senam, nomor dada, *tape recorder*, net tenis, net bolavoli, net bulutangkis, dan net tenis meja. Dari 34 jenis sarana dapat diketahui bahwa jumlah total seluruhnya sebanyak 3331 buah.

Dari jumlah tersebut sarana yang tersedia dengan kondisi standar (baik) berjumlah 3106 buah atau 93,70%, modifikasi (baik) berjumlah 79 buah atau 2,40%, dan rusak berjumlah 146 buah atau 3,90%.

Untuk sarana modifikasi yang berjumlah 79 buah, terdapat keterangan lain dari data hasil penelitian untuk memperjelas data. Terdapat 6 jenis modifikasi yang dilakukan, berikut data sarana yang di modifikasi di seluruh sekolah:

1. Pemukul softball berjumlah 2 buah. Pemukul ini terbuat dari sisa kayu yang dibentuk kira-kira seukuran pemukul kasti yang sesungguhnya.
2. Pancang bendera dari bambu 10 buah
3. Kaset senam yang dibuat oleh siswa sebagai tugas dari guru 11 buah
4. Lembing dari tongkat pramuka yang ditajamkan ujungnya 28 buah
5. Tongkat estafet dari potongan tongkat pramuka 17 buah
6. Tongkat estafet dari potongan peralon 11 buah

Dari segi status kepemilikan, sarana milik sendiri berjumlah 3330 buah atau 99,94%, dan meminjam berjumlah 1 buah atau 0,06%.

Dari keterangan di atas dapat dilihat jika di seluruh sekolah sarana yang tersedia sebagian besar dengan kondisi standar baik dan milik sendiri dari setiap sekolah namun masih sangat jarang ditemukan bentuk sarana modifikasi. Di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul masih sering dijumpai sarana yang rusak tetapi masih disimpan satu tempat dengan sarana yang kondisinya masih baik, sehingga apabila ada siswa yang kurang memperhatikan bahwa sarana yang diambil untuk digunakan ternyata sudah rusak maka dapat membahayakan penggunaannya (siswa), selain hal tersebut sarana yang rusak dan masih disimpan ditempat yang sama dengan yang masih baik akan mengotori tempat penyimpanan.

2. Ketersediaan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Prasarana yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul ada 16 jenis. Prasarana tersebut terdiri dari 8 jenis perkakas dan 8 jenis fasilitas.

a. Ketersediaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

Untuk perkakas terdapat 8 jenis yang tersedia yaitu: gawang (sepakbola/futsal), tiang dan ring bolabasket, meja tenis meja, balok tolak lompat jauh, tiang lompat tinggi, busa, matras, dan peti lompat. Dari 8 jenis perkakas jumlah total seluruhnya sebanyak 314 buah.

Dari jumlah tersebut perkakas yang tersedia dengan kondisi standar (baik) berjumlah 308 buah atau 97,19%, modifikasi (baik) tidak ada atau 0%, dan rusak berjumlah 6 buah atau 2,81%.

Dari segi status kepemilikan, perkakas milik sendiri berjumlah 314 buah atau 96,14%, dan meminjam berjumlah 14 buah atau 3,86%

Dari keterangan di atas dapat dilihat jika di seluruh sekolah perkakas yang tersedia sebagian besar dengan kondisi standar baik dan milik sendiri dari setiap sekolah dan tidak ditemukan atau tidak terdapat bentuk perkakas modifikasi. Di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul masih sering dijumpai perkakas yang rusak tetapi masih disimpan satu tempat dengan sarana yang kondisinya masih baik, sehingga apabila ada siswa yang kurang memperhatikan bahwa perkakas yang diambil untuk digunakan ternyata sudah rusak maka dapat membahayakan

penggunannya (siswa), selain hal tersebut perkakas yang rusak dan masih disimpan ditempat yang sama dengan yang masih baik akan mengotori dan membuat penuh tempat penyimpanan atau gudang, hal ini dikarenakan prasarana sebagian besar cukup memakan tempat penyimpanan...

b. Ketersediaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se- Kabupaten Bantul

Untuk fasilitas terdapat 8 jenis yang tersedia, yaitu: lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan tenis, lapangan bulutangkis, aula senam, bak lompat, dan halaman sekolah/tempat olahraga. Dari 8 jenis fasilitas jumlah total seluruhnya sebanyak 125 buah.

Dari jumlah tersebut fasilitas yang tersedia dengan kondisi standar (baik) berjumlah 123 buah atau 98,30%, modifikasi (baik) berjumlah 1 buah atau 0,96%, dan rusak berjumlah 1 buah atau 0,74%. Untuk fasilitas modifikasi yang berjumlah 1 buah adalah lapangan sepakbola berukuran mini di halaman sekolah dengan gawang futsal.

Dari segi status kepemilikan, fasilitas milik sendiri berjumlah 118 buah atau 94,10%, dan meminjam berjumlah 7 buah atau 5,90%.

Dari keterangan di atas dapat dilihat jika di seluruh sekolah fasilitas yang tersedia sebagian besar dengan kondisi standar baik dan milik sendiri dari setiap sekolah, namun sangat jarang ditemukan bentuk fasilitas modifikasi. Di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul hanya terdapat 1 buah fasilitas rusak dan sudah tertutupi rumput-rumput dikarenakan terlalu lama tidak terpakai dan tidak dirawat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 sekolah adalah sebagai berikut :

1. Sarana yang tersedia seluruhnya ada 34 jenis, dan jumlah total seluruhnya sebanyak 3331 buah. Dari jumlah tersebut yang tersedia dengan kondisi standar (baik) berjumlah 3106 buah atau 93,70%, modifikasi (baik) berjumlah 79 buah atau 2,40%, dan yang rusak berjumlah 146 buah atau 3,90%. Untuk status kepemilikan, sarana milik sendiri berjumlah 3330 buah atau 99,94%, dan meminjam berjumlah 1 buah atau 0,06%.
2. Prasarana (perkakas) yang tersedia seluruhnya ada 8 jenis, dan jumlah total seluruhnya sebanyak 314 buah. Dari jumlah tersebut yang tersedia dengan kondisi standar (baik) berjumlah 308 buah atau 97,19%, modifikasi (baik) tidak ada atau 0%, dan yang rusak berjumlah 6 buah atau 2,81%. Untuk status kepemilikan, prasarana (perkakas) milik sendiri berjumlah 314 buah atau 96,14%, dan meminjam 14 buah atau 3,86%.
3. Prasarana (fasilitas) yang tersedia seluruhnya ada 8 jenis, dan jumlah total seluruhnya sebanyak 125 buah. Dari jumlah tersebut yang tersedia dengan kondisi standar (baik) berjumlah 123 buah atau 98,30%, modifikasi (baik) berjumlah 1 buah atau 0,96%, dan yang rusak berjumlah 1 buah atau 0,74%. Untuk status kepemilikan, prasarana (fasilitas) milik sendiri berjumlah 118 buah atau 94,10%, dan meminjam 7 buah atau 5,90%.

4. Secara garis besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul sebagian besar persentase ketersediaan sarana dan prasarana adalah dalam kondisi standar baik dan milik sendiri dari setiap sekolah, namun masih sangat minim bentuk modifikasi, dan tidak jarang yang sudah rusak khususnya sarana dan prasarana (perkakas) masih disimpan, sehingga dapat membahayakan penggunaannya (siswa) dan mengotori tempat penyimpanan.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi :

1. Untuk sekolah, depdiknas, dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat mengetahui keadaan sarana dan prasarana penjas yang dimiliki setiap SMA Negeri dan secara keseluruhan di Bantul, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menyusun perencanaan pengadaan untuk meningkatkan jumlah dengan membeli atau memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, apabila yang tersedia membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi

C. Saran

1. Kepada pihak sekolah, depdiknas, dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini, apabila sarana yang tersedia dirasa kurang atau membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik sebaiknya ditambah

supaya pembelajaran berlangsung dengan baik. Selain dengan membeli untuk melengkapi masing-masing jenis sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan membuat dalam bentuk modifikasi. Dalam memodifikasi menuntut kreatifitas dari guru penjas dengan membuat sendiri atau menugaskan siswa. Sebaiknya jika sarana dan prasarana sudah rusak tidak disimpan apalagi digunakan. Hal ini dapat membahayakan siswa jika digunakan dan mengotori tempat sarana dan prasarana.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah pelaksanaan penelitian terhadap subyek penelitian dilakukan dengan observasi, tetapi hanya dilakukan 1 kali di masing-masing sekolah. Hal ini menjadikan penelitian yang dilakukan kemungkinan kurang mendetail di setiap sekolah

Dalam beberapa kasus juga terdapat beberapa sekolah yang peralatan penjasnya dibawa oleh siswa peserta ekstrakurikuler dan belum dikembalikan di gudang. Selain itu terdapat pula sekolah yang melakukan persiapan untuk penilaian sekolah sehat sehingga terdapat banyak alat dan perkakas olahraga yang tertumpuk dengan berbagai barang yang bukan sarpras penjas, peralatan tersebut ada yang dititipkan di rumah warga guna menampilkan sekolah yang lebih bersih. Dalam kasus-kasus tersebut peneliti harus meminta keterangan dari guru olahraga guna meminta penjelasan peralatan apa saja yang terpaksa tidak dapat didata langsung oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ari Wibawa. (2012). *“Keberadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus V Uptd Paud Dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*, Jakarta.
- Dwi Siswoyo et al. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Harimurti Kridalaksana, et al. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardalis. (2010) *“Metode penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)”* Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratal Wijasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*, Jakarta: univ. Indonesia press.
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.
- Saiman. (2008). *“Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudarjat. (2011). *“Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah :

Jumlah Kelas :

Jumlah Guru :

Jumlah Siswa :

No.	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Standar		Modifikasi		Milik	Meminjam	Menyewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1.	bola sepakbola											
2.	bola bolavoli											
3.	bola bolabasket											
4.	bola <i>softball</i>											
5.	bola tenis											
6.	bola tenismeja											
7.	bola sepak takraw											
8.	bola futsal											
9.	bola bolatangan											
10.	<i>shuttlecock</i>											
11.	<i>cone</i>											

Lampiran 1 (lanjutan).

No.	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Standar		Modifikasi		Milik	Meminjam	Menyewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
12.	raket bulutangkis											
13.	raket tenis											
14.	bad tenis meja											
15.	pemukul bola softball											
16.	pancang bendera atau pancang besi											
17.	<i>start block</i>											
18.	mistar lompat tinggi											
19.	<i>stopwatch</i>											
20.	tongkat estafet											
21.	cangkul/perata pasir											
22.	<i>roll metter</i>											
23.	peluru											
24.	cakram											
25.	lembing											
26.	bendera kecil											
27.	gada											
28.	tongkat senam											
29.	tali lompat senam											
30.	simpai senam											
31.	kaset senam											
32.	nomor dada											
33.	<i>tape recorder</i>											

Lampiran 1 (lanjutan).

No.	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Standar		Modifikasi		Milik	Meminjam	Menyewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
34.	net tenis											
.	net bolavoli											
36.	net bulutangkis											
37.	net tenis meja											
38.												
39.												
40.												

Lampiran 1 (lanjutan).

No.	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Standar		Modifikasi		Milik	Meminjam	Menyewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1.	gawang (sepakbola/futsal)											
2.	tiang dan ring bolabasket											
3.	meja tenis meja											
4.	balok tolak lompat jauh											
5.	tiang lompat tinggi											
6.	busa											
7.	matras											
8.	peti lompat											
9.	kuda-kuda pelana											
10.	kuda-kuda lompat											
11.	palang tunggal											
12.	palang sejajar											
13.	palang bertingkat											
14.	balok keseimbangan											
15.												
16.												
17.												

Lampiran 1 (lanjutan).

No.	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Standar		Modifikasi		Milik	Meminjam	Menyewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1.	lapangan sepakbola											
2.	lapangan bola basket											
3.	lapangan bola voli											
4.	lapangan tenis											
5.	lapangan bulutangkis											
6.	lapangan <i>softball</i>											
7.	lintasan lari											
8.	aula senam											
9.	bak lompat											
10.	halaman sekolah/tempat olahraga											
11.	kolam renang											
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												

Lampiran 2. Data Jumlah Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	5	9	7	0	0	0	0	3	2	12	20	6	4	9	0	10	2	1	1	5
2.	SMA N 1 Bantul	8	10	10	0	0	4	1	4	2	24	24	2	2	4	1	10	2	1	5	6
3.	SMA N 2 Bantul	4	7	15	0	0	12	0	2	2	12	10	2	1	6	2	5	10	0	4	6
4.	SMA N 3 Bantul	5	14	6	1	10	0	0	4	4	0	32	0	0	0	1	0	4	0	1	12
5.	SMA N 1 Banguntapan	2	6	4	0	20	0	1	2	2	12	0	4	0	4	0	0	4	0	0	10
6.	SMA N 2 Banguntapan	4	4	9	0	4	10	0	0	0	12	13	0	1	4	3	0	0	1	1	8
7.	SMA N 1 Dlingo	3	12	3	0	0	0	2	6	0	0	16	0	0	0	1	0	6	0	3	0
8.	SMA N 1 Imogiri	3	4	9	0	4	10	1	2	2	3	22	5	0	2	1	0	3	1	2	8
9.	SMA N 1 Jetis	5	14	22	0	0	0	0	0	2	36	25	0	0	0	0	0	2	0	3	4
10.	SMA N 1 Kasihan	3	10	13	0	12	12	3	4	7	36	10	10	8	8	1	0	5	1	3	10
11.	SMA N 1 Kretek	9	11	14	0	8	8	0	5	0	8	10	4	1	8	0	6	1	1	5	4
12.	SMA N 1 Pajangan	5	8	7	0	0	0	0	4	2	0	50	0	0	8	0	10	4	2	2	7
11.	SMA N 1 Pleret	11	10	11	0	0	0	2	5	0	0	12	0	0	8	2	0	10	1	2	0
14.	SMA N 1 Piyungan	4	7	14	0	1	0	0	5	7	0	17	0	0	2	1	0	10	2	2	17
15.	SMA N 1 Pundong	6	20	8	0	10	5	6	6	8	0	36	0	0	6	0	2	3	1	4	4
16.	SMA N 1 Sanden	4	12	15	0	20	8	1	5	1	0	20	0	8	8	2	4	0	1	2	12
17.	SMA N 1 Sewon	20	23	15	2	62	0	0	5	0	120	48	7	0	8	4	0	4	2	4	10
18.	SMA N 1 Sedayu	10	11	10	0	8	4	2	7	1	36	24	0	0	4	10	0	5	0	6	16
19.	SMA N 1 Srandakan	4	8	4	0	10	4	6	2	2	0	18	0	0	2	2	0	0	0	1	4
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		115	200	196	3	169	77	25	71	44	311	407	40	25	91	31	47	75	15	51	143
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		19	19	19	2	12	10	10	17	14	11	18	8	7	16	13	7	16	12	18	17

Lampiran 2 (lanjutan). Data Jumlah Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	1	1	19	19	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	4	1	2
2.	SMA N 1 Bantul	1	2	6	6	0	2	0	0	0	0	0	24	1	0	3	2	3
3.	SMA N 2 Bantul	1	1	30	25	15	1	0	0	0	2	2	12	1	0	1	1	1
4.	SMA N 3 Bantul	2	1	12	6	5	0	0	0	0	0	15	0	2	0	3	0	1
5.	SMA N 1 Banguntapan	1	1	6	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	1
6.	SMA N 2 Banguntapan	1	1	4	8	5	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4
7.	SMA N 1 Dlingo	2	0	6	6	4	0	0	0	0	0	0	14	1	0	3	0	1
8.	SMA N 1 Imogiri	1	1	15	21	26	0	0	0	0	4	1	12	1	1	2	1	1
9.	SMA N 1 Jetis	1	1	21	30	5	5	0	0	0	0	1	20	1	0	4	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	1	1	20	25	20	0	0	0	0	0	3	10	1	2	2	4	2
11.	SMA N 1 Kretek	1	1	5	2	3	2	0	0	0	0	4	0	1	1	4	1	1
12.	SMA N 1 Pajangan	1	1	10	20	7	10	0	0	0	0	2	24	1	0	3	0	1
13.	SMA N 1 Pleret	1	1	14	17	14	0	0	0	0	0	0	4	1	1	4	0	2
14.	SMA N 1 Piyungan	2	1	22	3	20	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	0	1
15.	SMA N 1 Pundong	2	2	20	24	30	2	0	0	0	4	14	0	2	1	4	2	2
16.	SMA N 1 Sanden	1	1	15	20	15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	4
17.	SMA N 1 Sewon	2	2	10	10	20	20	0	0	0	0	3	40	1	1	3	2	3
18.	SMA N 1 Sedayu	2	1	10	10	10	5	0	0	0	0	2	0	1	0	3	3	1
19.	SMA N 1 Srandakan	1	2	8	6	10	0	0	0	0	0	3	12	1	0	2	1	2
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		25	22	253	264	209	48	0	0	0	12	53	172	21	11	53	19	33
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		19	18	19	19	16	9	0	0	0	4	14	10	19	10	19	11	18

Lampiran 2 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Bola sepakbola
2. Bola bolavoli
3. Bola bolabasket
4. Bola *softball*
5. Bola tenis
6. Bola tenismeja
7. Bola sepak takraw
8. Bola futsal
9. Bola bolatangan
10. *Shuttlecock*
11. *Cone*
12. Raket bulutangkis
13. Raket tenis
14. Bad tenis meja
15. Pemukul bola *softball*
16. Pancang bendera atau pancang besi
17. *Start block*
18. Mistar lompat tinggi
19. *Stopwatch*
20. Tongkat estafet
21. Cangkul/perata pasir
22. *Roll meter*
23. Peluru
24. Cakram
25. Lembing
26. Bendera kecil
27. Gada
28. Tongkat senam
29. Tali lompat senam
30. Simpai senam
31. Kaset senam
32. Nomor dada
33. *Tape recorder*
34. Net tenis
35. Net bolavoli
36. Net bulutangkis
37. Net tenis meja

Lampiran 3. Data Jumlah Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	2	2	2	1	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	4	2	3	0	1	2	3	2	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	2	2	1	0	2	5	0	5	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	4	2	1	1	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	2	2	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	2	1	1	1	0	4	1	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	2	2	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	4	2	1	0	2	6	0	4	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	2	4	0	1	3	6	4	1	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	2	4	2	0	1	13	0	2	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	4	2	1	1	1	5	6	1	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	2	1	1	1	3	4	1	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	2	2	2	1	1	3	3	5	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	2	2	1	1	2	6	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	2	2	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	4	2	3	0	1	6	2	1	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	4	2	2	1	2	7	4	1	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	2	2	1	1	1	2	3	2	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	2	2	1	0	1	19	1	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Prasarana(Perkakas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		46	42	25	12	25	93	35	36	0	0	0	0	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Perkakas) Penjas		17	19	17	12	18	18	11	18	0	0	0	0	0	0

Lampiran 3 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Gawang (sepakbola/futsal)
2. Tiang dan ring bolabasket
3. Meja tenismeja
4. Balok tolak lompat jauh
5. Tiang lompat tinggi
6. Busa
7. Matras
8. Peti lompat
9. Kuda-kuda pelana
10. Kuda-kuda lompat
11. Palang tunggal
12. Palang sejajar
13. Palang bertingkat
14. Balok keseimbangan

Lampiran 4. Data Jumlah Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0
2.	SMA N 1 Bantul	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
3.	SMA N 2 Bantul	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
8.	SMA N 1 Imogiri	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
9.	SMA N 1 Jetis	1	2	3	0	0	0	0	0	1	1	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	2	1	1	4	0	0	1	0	1	0
11.	SMA N 1 Kretek	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
14.	SMA N 1 Piyungan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
15.	SMA N 1 Pundong	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
16.	SMA N 1 Sanden	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
17.	SMA N 1 Sewon	1	1	2	1	3	0	0	1	1	1	0
18.	SMA N 1 Sedayu	1	1	2	1	3	0	0	1	1	1	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
Jumlah Prasarana(Fasilitas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		13	21	25	12	14	0	0	7	17	16	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Fasilitas) Penjas		13	19	19	12	7	0	0	7	17	16	0

Lampiran 4 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Lapangan sepakbola
2. Lapangan bola basket
3. Lapangan bola voli
4. Lapangan tenis
5. Lapangan bulutangkis
6. Lapangan *softball*
7. Lintasan lari
8. Aula senam
9. Bak lompat
10. Halaman sekolah/tempat olahraga
11. Kolam renang

Lampiran 5. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	3	7	5	0	0	0	0	0	0	12	20	6	4	9	0	10	2	1	1	0
2.	SMA N 1 Bantul	8	10	10	0	0	4	1	4	2	24	24	2	2	4	0	0	2	1	5	6
3.	SMA N 2 Bantul	4	7	15	0	0	12	0	2	2	12	10	2	0	6	2	5	10	0	4	6
4.	SMA N 3 Bantul	5	11	5	1	10	0	0	4	4	0	32	0	0	0	1	0	4	0	1	12
5.	SMA N 1 Banguntapan	2	6	4	0	20	0	1	2	2	12	0	4	0	4	0	0	4	0	0	10
6.	SMA N 2 Banguntapan	4	4	9	0	4	10	0	0	0	12	13	0	1	4	3	0	0	1	1	8
7.	SMA N 1 Dlingo	3	12	3	0	0	0	2	6	0	0	16	0	0	0	1	0	6	0	3	0
8.	SMA N 1 Imogiri	3	4	9	0	4	10	1	2	2	3	22	5	0	2	1	0	3	1	2	3
9.	SMA N 1 Jetis	5	14	8	0	0	0	0	0	2	36	20	0	0	0	0	0	2	0	3	4
10.	SMA N 1 Kasihan	3	10	8	0	12	12	3	4	7	36	10	10	8	8	1	0	5	1	3	10
11.	SMA N 1 Kretek	7	8	10	0	8	8	0	5	0	8	10	4	1	8	0	6	1	1	3	4
12.	SMA N 1 Pajangan	5	8	7	0	0	0	0	4	2	0	50	0	0	8	0	10	4	2	2	7
11.	SMA N 1 Pleret	6	5	3	0	0	0	2	5	0	0	12	0	0	8	1	0	10	1	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	2	7	6	0	1	0	0	3	7	0	17	0	0	2	0	0	10	2	2	10
15.	SMA N 1 Pundong	6	20	8	0	10	5	6	6	8	0	36	0	0	6	0	2	3	1	4	4
16.	SMA N 1 Sanden	3	12	15	0	20	8	1	3	1	0	20	0	8	8	2	4	0	1	2	0
17.	SMA N 1 Sewon	20	23	15	2	62	0	0	5	0	120	48	7	0	8	4	0	4	2	4	10
18.	SMA N 1 Sedayu	4	6	4	0	8	4	2	3	1	36	24	0	0	4	10	0	5	0	3	12
19.	SMA N 1 Srandakan	4	8	4	0	10	4	6	2	2	0	18	0	0	2	2	0	0	0	1	4
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		97	182	148	3	169	77	25	60	42	311	402	40	24	91	28	37	75	15	44	110
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		19	19	19	2	12	10	10	16	13	11	18	8	6	16	11	6	16	12	17	15

Lampiran 5 (lanjutan). Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	1	0	19	19	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	2	1	2
2.	SMA N 1 Bantul	1	2	6	6	0	2	0	0	0	0	0	24	1	0	3	2	3
3.	SMA N 2 Bantul	1	1	30	25	15	1	0	0	0	2	2	12	1	0	1	1	1
4.	SMA N 3 Bantul	2	1	12	6	0	0	0	0	0	0	4	0	2	0	3	0	1
5.	SMA N 1 Banguntapan	1	1	6	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	1
6.	SMA N 2 Banguntapan	1	1	4	8	5	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4
7.	SMA N 1 Dlingo	2	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	14	1	0	3	0	1
8.	SMA N 1 Imogiri	1	1	15	21	26	0	0	0	0	4	1	12	1	1	2	1	1
9.	SMA N 1 Jetis	1	1	21	30	5	5	0	0	0	0	1	20	1	0	4	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	1	1	20	25	20	0	0	0	0	0	3	10	1	2	2	4	2
11.	SMA N 1 Kretek	1	1	5	2	3	2	0	0	0	0	4	0	1	1	3	1	1
12.	SMA N 1 Pajangan	1	1	10	20	7	10	0	0	0	0	2	24	1	0	3	0	1
13.	SMA N 1 Pleret	1	1	14	17	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	4	0	2
14.	SMA N 1 Piyungan	2	1	22	3	19	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	0	1
15.	SMA N 1 Pundong	2	2	20	20	6	2	0	0	0	2	14	0	2	1	4	2	2
16.	SMA N 1 Sanden	1	1	15	20	15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	4
17.	SMA N 1 Sewon	2	2	10	10	20	20	0	0	0	0	3	40	1	1	3	2	3
18.	SMA N 1 Sedayu	2	1	10	10	10	5	0	0	0	0	2	0	1	0	3	3	1
19.	SMA N 1 Srandakan	1	2	8	6	10	0	0	0	0	0	3	12	1	0	2	1	2
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		25	21	253	260	161	48	0	0	0	10	42	172	21	11	50	19	33
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		19	17	19	19	13	9	0	0	0	4	14	10	19	10	19	11	18

Lampiran 5 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Bola sepakbola
2. Bola bolavoli
3. Bola bolabasket
4. Bola *softball*
5. Bola tenis
6. Bola tenismeja
7. Bola sepak takraw
8. Bola futsal
9. Bola bolatangan
10. *Shuttlecock*
11. *Cone*
12. Raket bulutangkis
13. Raket tenis
14. Bad tenis meja
15. Pemukul bola *softball*
16. Pancang bendera atau pancang besi
17. *Start block*
18. Mistar lompat tinggi
19. *Stopwatch*
20. Tongkat estafet
21. Cangkul/perata pasir
22. *Roll meter*
23. Peluru
24. Cakram
25. Lembing
26. Bendera kecil
27. Gada
28. Tongkat senam
29. Tali lompat senam
30. Simpai senam
31. Kaset senam
32. Nomor dada
33. *Tape recorder*
34. Net tenis
35. Net bolavoli
36. Net bulutangkis
37. Net tenis meja

Lampiran 6. Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	2	2	2	1	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	4	2	3	0	1	2	3	2	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	2	2	1	0	2	5	0	5	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	4	2	1	1	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	2	2	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	2	1	1	1	0	4	1	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	2	2	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	4	2	1	0	2	6	0	4	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	2	4	0	1	3	6	4	1	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	2	4	2	0	1	13	0	2	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	4	2	1	0	1	5	6	1	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	2	1	1	1	3	4	1	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	2	2	2	1	1	3	3	5	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	2	2	1	1	2	6	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	2	2	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	4	2	3	0	1	6	2	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	4	2	2	1	2	7	4	1	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	2	2	1	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	2	2	1	0	1	19	1	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Prasarana(Perkakas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		46	42	25	11	25	93	32	34	0	0	0	0	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Perkakas) Penjas		17	19	17	11	18	18	10	17	0	0	0	0	0	0

Lampiran 6 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Gawang (sepakbola/futsal)
2. Tiang dan ring bolabasket
3. Meja tenismeja
4. Balok tolak lompat jauh
5. Tiang lompat tinggi
6. Busa
7. Matras
8. Peti lompat
9. Kuda-kuda pelana
10. Kuda-kuda lompat
11. Palang tunggal
12. Palang sejajar
13. Palang bertingkat
14. Balok keseimbangan

Lampiran 7. Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Standar Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0
2.	SMA N 1 Bantul	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
3.	SMA N 2 Bantul	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
8.	SMA N 1 Imogiri	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
9.	SMA N 1 Jetis	1	2	3	0	0	0	0	0	1	1	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	2	1	1	4	0	0	1	0	1	0
11.	SMA N 1 Kretek	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
15.	SMA N 1 Pundong	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
16.	SMA N 1 Sanden	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
17.	SMA N 1 Sewon	1	1	2	1	3	0	0	1	1	1	0
18.	SMA N 1 Sedayu	1	1	2	1	3	0	0	1	1	1	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
Jumlah Prasarana(Fasilitas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		12	21	25	12	14	0	0	7	16	16	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Fasilitas) Penjas		12	19	19	12	7	0	0	7	16	16	0

Lampiran 7 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Lapangan sepakbola
2. Lapangan bola basket
3. Lapangan bola voli
4. Lapangan tenis
5. Lapangan bulutangkis
6. Lapangan *softball*
7. Lintasan lari
8. Aula senam
9. Bak lompat
10. Halaman sekolah/tempat olahraga
11. Kolam renang

Lampiran 8. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	0	0	0	28
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	4

Lampiran 8 (lanjutan). Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		0	0	0	0	28	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

Lampiran 8 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Bola sepakbola
2. Bola bolavoli
3. Bola bolabasket
4. Bola *softball*
5. Bola tenis
6. Bola tenismeja
7. Bola sepak takraw
8. Bola futsal
9. Bola bolatangan
10. *Shuttlecock*
11. *Cone*
12. Raket bulutangkis
13. Raket tenis
14. Bad tenis meja
15. Pemukul bola *softball*
16. Pancang bendera atau pancang besi
17. *Start block*
18. Mistar lompat tinggi
19. *Stopwatch*
20. Tongkat estafet
21. Cangkul/perata pasir
22. *Roll meter*
23. Peluru
24. Cakram
25. Lembing
26. Bendera kecil
27. Gada
28. Tongkat senam
29. Tali lompat senam
30. Simpai senam
31. Kaset senam
32. Nomor dada
33. *Tape recorder*
34. Net tenis
35. Net bolavoli
36. Net bulutangkis
37. Net tenis meja

Lampiran 9. Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Prasarana(Perkakas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Perkakas) Penjas		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 9 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Gawang (sepakbola/futsal)
2. Tiang dan ring bolabasket
3. Meja tenismeja
4. Balok tolak lompat jauh
5. Tiang lompat tinggi
6. Busa
7. Matras
8. Peti lompat
9. Kuda-kuda pelana
10. Kuda-kuda lompat
11. Palang tunggal
12. Palang sejajar
13. Palang bertingkat
14. Balok keseimbangan

Lampiran 10. Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Modifikasi Baik

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Prasarana(Fasilitas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Fasilitas) Penjas		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 10 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Lapangan sepakbola
2. Lapangan bola basket
3. Lapangan bola voli
4. Lapangan tenis
5. Lapangan bulutangkis
6. Lapangan *softball*
7. Lintasan lari
8. Aula senam
9. Bak lompat
10. Halaman sekolah/tempat olahraga
11. Kolam renang

Lampiran 11. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	2	2	2	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	2	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Pleret	5	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0
14.	SMA N 1 Piyungan	2	0	8	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	6	5	6	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		18	18	48	0	0	0	0	11	2	0	5	0	1	0	1	0	0	0	7	5
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		6	5	8	0	0	0	0	4	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	1

Lampiran 11 (lanjutan). Sarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Sarana Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		0	1	0	4	20	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Sarana Penjas		0	1	0	1	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0

Lampiran 11 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Bola sepakbola
2. Bola bolavoli
3. Bola bolabasket
4. Bola *softball*
5. Bola tenis
6. Bola tenismeja
7. Bola sepak takraw
8. Bola futsal
9. Bola bolatangan
10. *Shuttlecock*
11. *Cone*
12. Raket bulutangkis
13. Raket tenis
14. Bad tenis meja
15. Pemukul bola *softball*
16. Pancang bendera atau pancang besi
17. *Start block*
18. Mistar lompat tinggi
19. *Stopwatch*
20. Tongkat estafet
21. Cangkul/perata pasir
22. *Roll meter*
23. Peluru
24. Cakram
25. Lembing
26. Bendera kecil
27. Gada
28. Tongkat senam
29. Tali lompat senam
30. Simpai senam
31. Kaset senam
32. Nomor dada
33. *Tape recorder*
34. Net tenis
35. Net bolavoli
36. Net bulutangkis
37. Net tenis meja

Lampiran 12. Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Prasarana(Perkakas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		0	0	0	1	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Perkakas) Penjas		0	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0

Lampiran 12 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Gawang (sepakbola/futsal)
2. Tiang dan ring bolabasket
3. Meja tenismeja
4. Balok tolak lompat jauh
5. Tiang lompat tinggi
6. Busa
7. Matras
8. Peti lompat
9. Kuda-kuda pelana
10. Kuda-kuda lompat
11. Palang tunggal
12. Palang sejajar
13. Palang bertingkat
14. Balok keseimbangan

Lampiran 13. Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul dengan Kondisi Rusak

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 2 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	SMA N 1 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	SMA N 1 Kretek	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	SMA N 1 Piyungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	SMA N 1 Pundong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	SMA N 1 Sanden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	SMA N 1 Sewon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	SMA N 1 Sedayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Prasarana(Fasilitas) Penjas di SMA N se-Kabupaten Bantul		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Jumlah SMA N dengan Ketersediaan Prasarana(Fasilitas) Penjas		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Lampiran 13 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Lapangan sepakbola
2. Lapangan bola basket
3. Lapangan bola voli
4. Lapangan tenis
5. Lapangan bulutangkis
6. Lapangan *softball*
7. Lintasan lari
8. Aula senam
9. Bak lompat
10. Halaman sekolah/tempat olahraga
11. Kolam renang

Keterangan Pengkategorian :

- MS : Milik Sendiri
P : Pinjam atau Meminjam
MS & P : Milik Sendiri dan Pinjam

Lampiran 14. Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	2 MS	2 MS	2 MS	1 MS	2 MS	2 MS	0	1 MS
2.	SMA N 1 Bantul	4(2MS,2P)	2 P	3 MS	0	1 MS	2 MS	3 MS	2 MS
3.	SMA N 2 Bantul	2 P	2 MS	1 MS	0	2 MS	5 MS	0	5 MS
4.	SMA N 3 Bantul	4 MS	2 MS	1 MS	1 MS	1 MS	3 MS	0	1 MS
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	2 MS	0	0	1 MS	2 MS	0	1 MS
6.	SMA N 2 Banguntapan	2 P	2 MS	1 MS	1 MS	1 MS	0	4 MS	1 MS
7.	SMA N 1 Dlingo	2 P	2 MS	1 MS	1 MS	0	2 MS	0	0
8.	SMA N 1 Imogiri	4(2MS,2P)	2 MS	1 MS	0	2 MS	6 MS	0 MS	4 MS
9.	SMA N 1 Jetis	2 MS	4 MS	0	1 MS	3 MS	6 MS	4 MS	1 MS
10.	SMA N 1 Kasihan	2 MS	4 MS	2 MS	1 MS	1 MS	13MS	0	2 MS
11.	SMA N 1 Kretek	4 MS	2 MS	1 MS	0	1 MS	5 MS	6 MS	1 MS
12.	SMA N 1 Pajangan	0	2 MS	1 MS	1 MS	1 MS	3 MS	4 MS	1 MS
13.	SMA N 1 Pleret	2 MS	2 MS	2 MS	1	1 MS	3 MS	3 MS	5 MS
14.	SMA N 1 Piyungan	2 MS	2 MS	1 MS	1 MS	2 MS	6 MS	0	1 MS
15.	SMA N 1 Pundong	2 MS	2 MS	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	5 MS
16.	SMA N 1 Sanden	4(2MS,2P)	2 MS	3 MS	0	1 MS	6 MS	2 MS	1 MS
17.	SMA N 1 Sewon	4 MS	2 MS	2 MS	1 MS	2 MS	7 MS	4 MS	1 MS
18.	SMA N 1 Sedayu	2 P	2 MS	1 MS	1 MS	1 MS	2 MS	3 MS	2 MS
19.	SMA N 1 Srandakan	2 MS	2 MS	1 MS	0	1 MS	19MS	1 MS	1 MS
Jumlah Sarana		46(28 MS, 6 P, 12 MS dan P(6 MS,6P))	42 (40 MS, 2 P)	25 MS	12 MS	25 MS	93 MS	35 MS	36 MS
Jumlah Sekolah		17(10 MS,4 P,3 MS dan P)	19(18 MS, 1P)	17 MS	12 MS	18 MS	18 MS	11 MS	18 MS

Lampiran 14 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Gawang (sepakbola/futsal)
2. Tiang dan ring bolabasket
3. Meja tenismeja
4. Balok tolak lompat jauh
5. Tiang lompat tinggi
6. Busa
7. Matras
8. Peti lompat
9. Kuda-kuda pelana
10. Kuda-kuda lompat
11. Palang tunggal
12. Palang sejajar
13. Palang bertingkat
14. Balok keseimbangan

Keterangan Pengkategorian :

- MS : Milik Sendiri
P : Pinjam atau Meminjam
MS & P : Milik Sendiri dan Pinjam

Lampiran 15. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	1 MS	2 MS	1 MS	1 MS	0	0	1 MS	1 MS	1 MS	0
2.	SMA N 1 Bantul	1 P	1 P	1 P	0	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
3.	SMA N 2 Bantul	1P	1 MS	1 MS	0	1 MS	0	0	1 MS	0	0	0
4.	SMA N 3 Bantul	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
5.	SMA N 1 Banguntapan	0	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	1 MS	1 MS	1 MS	0
6.	SMA N 2 Banguntapan	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	0	1 MS	0	0
7.	SMA N 1 Dlingo	1 P	1MS	1MS	0	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
8.	SMA N 1 Imogiri	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	1 MS	1 MS	0
9.	SMA N 1 Jetis	1 MS	2 MS	3 MS	0	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
10.	SMA N 1 Kasihan	0	2 MS	1 MS	1 MS	4 MS	0	0	1 MS	0	1 MS	0
11.	SMA N 1 Kretek	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	1 MS	0	0
12.	SMA N 1 Pajangan	0	1 MS	2 MS	0	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
13.	SMA N 1 Pleret	0	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
14.	SMA N 1 Piyungan	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
15.	SMA N 1 Pundong	1 MS	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	1 MS	1 MS	1 MS	0
16.	SMA N 1 Sanden	1 P	1 MS	1 MS	1 MS	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
17.	SMA N 1 Sewon	1 MS	1 MS	2 MS	1 MS	3 MS	0	0	1 MS	1 MS	1 MS	0
18.	SMA N 1 Sedayu	1 P	1 MS	2 MS	1 MS	3 MS	0	0	1 MS	1 MS	1 MS	0
19.	SMA N 1 Srandakan	0	1 MS	1 MS	0	0	0	0	0	1 MS	1 MS	0
Jumlah Sarana		13(8 MS,5P)	21(20 MS,1P)	25(24MS,1P)	12 MS	14 MS	0	0	7 MS	17 MS	16 MS	0
Jumlah Sekolah		13(8MS,5P)	19(18MS,1P)	19(18MS,1P)	12 MS	7 MS	0	0	7 MS	17 MS	16 MS	0

Lampiran 15 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Lapangan sepakbola
2. Lapangan bola basket
3. Lapangan bola voli
4. Lapangan tenis
5. Lapangan bulutangkis
6. Lapangan *softball*
7. Lintasan lari
8. Aula senam
9. Bak lompat
10. Halaman sekolah/tempat olahraga
11. Kolam renang

Lampiran 16. Data Observasi Sarana Pendidikan Jasmani di 4 SMA Negeri Kabupaten Bantul Sebelum Penelitian

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	3	7	5	0	0	0	0	0	0	12	20	6	4	9	0	10	2	1	1	0
2.	SMA N 1 Banguntapan	2	6	4	0	20	0	1	2	2	12	0	4	0	4	0	0	4	0	0	10
3.	SMA N 1 Kasihan	3	10	8	0	12	12	3	4	7	36	10	10	8	8	1	0	5	1	3	10
4.	SMA N 1 Pleret	6	5	3	0	0	0	2	5	0	0	12	0	0	8	1	0	10	1	0	0

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran																
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	1	0	19	19	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	2	1	2
2.	SMA N 1 Banguntapan	1	1	6	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	1
3.	SMA N 1 Kasihan	1	1	20	25	20	0	0	0	0	0	3	10	1	2	2	4	2
4.	SMA N 1 Pleret	1	1	14	17	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	4	0	2

Lampiran 16 (lanjutan).

Keterangan nomor butiran :

1. Bola sepakbola
2. Bola bolavoli
3. Bola bolabasket
4. Bola *softball*
5. Bola tenis
6. Bola tenismeja
7. Bola sepak takraw
8. Bola futsal
9. Bola bolatangan
10. *Shuttlecock*
11. *Cone*
12. Raket bulutangkis
13. Raket tenis
14. Bad tenis meja
15. Pemukul bola *softball*
16. Pancang bendera atau pancang besi
17. *Start block*
18. Mistar lompat tinggi
19. *Stopwatch*
20. Tongkat estafet
21. Cangkul/perata pasir
22. *Roll meter*
23. Peluru
24. Cakram
25. Lembing
26. Bendera kecil
27. Gada
28. Tongkat senam
29. Tali lompat senam
30. Simpai senam
31. Kaset senam
32. Nomor dada
33. *Tape recorder*
34. Net tenis
35. Net bolavoli
36. Net bulutangkis
37. Net tenis meja

Lampiran 17. Data Observasi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di 4 SMA Negeri Kabupaten Sebelum Penelitian

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	1	1	2	1	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0
2.	SMA N 1 Banguntapan	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0
3.	SMA N 1 Kasihan	1	4	2	0	1	13	0	2	0	0	0	0	0	0
4.	SMA N 1 Pleret	1	1	2	1	1	3	3	5	0	0	0	0	0	0

Keterangan nomor butiran :

1. Gawang (sepakbola/futsal)
2. Tiang dan ring bolabasket
3. Meja tenismeja
4. Balok tolak lompat jauh
5. Tiang lompat tinggi
6. Busa
7. Matras
8. Peti lompat
9. Kuda-kuda pelana
10. Kuda-kuda lompat
11. Palang tunggal
12. Palang sejajar
13. Palang bertingkat
14. Balok keseimbangan

Lampiran 18. Data Observasi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di 4 SMA Negeri Kabupaten Bantul Sebelum Penelitian

No.	Nama Subyek	Nomor Butiran										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	SMA N 1 Bambanglipuro	0	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0
2.	SMA N 1 Banguntapan	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
3.	SMA N 1 Kasihan	0	2	1	1	4	0	0	1	0	1	0
4.	SMA N 1 Pleret	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0

Keterangan nomor butiran :

1. Lapangan sepakbola
2. Lapangan bola basket
3. Lapangan bola voli
4. Lapangan tenis
5. Lapangan bulutangkis
6. Lapangan *softball*
7. Lintasan lari
8. Aula senam
9. Bak lompat
10. Halaman sekolah/tempat olahraga
11. Kolam renang

Lampiran 19. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bambanglipuro



Lampiran 20. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bantul



Lampiran 21. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 2 Bantul



Lampiran 22. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 3 Bantul



Lampiran 23. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Banguntapan



Lampiran 24. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 2 Banguntapan



Lampiran 25. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Dlingo



Lampiran 26. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri



Lampiran 27. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Jetis



Lampiran 28. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Kasihan



Lampiran 29. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Kretek



Lampiran 30. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Pajangan



Lampiran 31. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Pleret



Lampiran 32. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Piyungan



Lampiran 33. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Pundong



Lampiran 34. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sanden



Lampiran 35. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon



Lampiran 36. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sedayu



Lampiran 37. Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Srandakan



Lampiran 38. Surat Izin Penelitian dari Universitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 525/UN.34.16/PP/2015. 31 Agustus 2015.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ahmed Syukron Ghozali.
NIM : 11601244165.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 2 September s.d 8 September 2015.
Tempat/obyek : SMA Negeri Se- Kabupaten Bantul.
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se- Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Lampiris Agus Sudarko, M.S.
19690824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA N

2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 39. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Propinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/414/8/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **525/UN34.16/PP/2015**
Tanggal : **31 AGUSTUS 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMED SYUKRON GHOZALI** NIP/NIM : **11601244165**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **31 AGUSTUS 2015 s/d 30 NOVEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **31 AGUSTUS 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Uj.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Phil Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 40. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA

BAPPEDA
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 3641 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 525/UN34.16/PP/2015

Mengingat : Tanggal : 31 Agustus 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **AHMED SYUKRON GHOZALI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402152105910001**
Nomor Telp./HP : **08995465375**
Tema/Judul Kegiatan : **KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Lokasi : **BANTUL**
Waktu : **31 Agustus 2015 s/d 30 Nopember 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **31 Agustus 2015**


A.n. Kepala,
Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid,
Kab. Bantul

Heny Endrawati, S.P., M.P.
19/106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Bambanglipuro
5. Ka. SMA Negeri 1 Srandakan Bantul
6. Ka. SMA Negeri 2 Bantul
7. Ka. SMA Negeri 1 Sanden
8. Ka. SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul
9. Ka. SMA Negeri 1 Banguntapan
10. Ka. SMA Negeri 1 Sedayu
11. Ka. SMA Negeri 1 Jetis

Lampiran 40 (Lanjutan). Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA

12. Ka. SMA Negeri 3 Bantul
13. Ka. SMA Negeri 1 Bantul
14. Ka. SMA Negeri 1 Pundong
15. Ka. SMA Negeri 1 Kasihan
16. Ka. SMA Negeri 1 Sewon
17. Ka. SMA Negeri 1 Imogiri
18. Ka. SMA Negeri 1 Pleret
19. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
20. Ka. SMA N 1 Pajangan
21. Ka. SMA Negeri 1 Kretek
22. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
23. Ka. SMA N 1 Dlingo
24. Yang Bersangkutan 

Lampiran 41. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Bambanglipuro



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 BAMBANGLIPURO
Jln. Samas km. 18 Mulyodadi Bambanglipuro 55764 Telp (0274) 6994320


SURAT KETERANGAN

Nomor : 003/4224

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bambanglipuro Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
NIM : 11601244165
Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Telah Melaksanakan : Ambil data penelitian untuk skripsi
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-kabupaten Bantul, DIY
Keterangan : Pengambilan data dilakukan pada tanggal 12 September 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 9 Januari 2016
Kepala sekolah

Drs. H. YEMU SUHANDA, M.Pd
NIP. 195803261982031008

Lampiran 42. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Srandakan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
Jl. Pandansimo Km 01 Srandakan Bantul Telp. (0274) 7473493 Kode Pos 55762
Website:sma1srandakan.sch.id Email:sma1srandakan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/SMA N 1/ Srd/IX/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Srandakan Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmed Syukron Ghozali
Nim : 11601244165
Universitas : UNY
Prodi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Dengan Judul : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA
Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Pelaksanaan Penelitian : 8 sampai dengan 9 September 2015

Dengan Guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : Dra. Mimik Yuniastuti
Nip : 195606161983032005
Guru Mata Pelajaran : Penjasorkes

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 September 2015
Kepala
SMA
SRANDAKAN
Drs. Witarso
Nip. 195910051985031016

Lampiran 43. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANTUL

Alamat : Jalan RA.Kartini, Trirenggo, Bantul, Telp. 367309
Webside : sman2bantul.sch.id Email : smadaba12@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 586/SMA.02/LL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
P.T / Alamat : FIK Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Karangmalang Yogyakarta
NIM : 11601244165

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Bantul pada tanggal 17 September 2015 dengan judul :

‘ KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ’

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 September 2015
Kepala Sekolah,



Prof. DARMOKO, M.Pd. M.MPar
NIP 19640727 199303 1 003

Lampiran 44. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sanden



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SANDEN
Murtigading, Sanden Telp. 08112954465, Kode Pos 55763 Bantul
Website: <http://sman1sanden.ac.id>, Email: sman1sanden@ymail.com

Sanden, 18 September 2015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 434/03.09/2015.

Kepala SMA Negeri 1 Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : AHMED SYUKRON GHOZALI
N i m : 11601244165
Prorgam Studi : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta, mulai tanggal 31 Agustus 2015 s/d 30 Nopember 2015. Guna menyusun Skripsi dengan judul

**" KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Drs. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001.

Lampiran 45. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Banguntapan



**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta 55194 Telp. 7471879
website :<http://srna2banguntapan.sch.id> email:sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 397 / BNG.A.01

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : AHMED SYUKRON GHOZALI
N I M : 11601244165
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, untuk melengkapi tugas Skripsi dengan judul :

"KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"

Pelaksanaannya tanggal 7 September 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 46. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 1 Banguntapan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**



Homepage : www.sma1banguntapan.sch.id
E-mail : info@sma1banguntapan.sch.id
Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY

Telepon : (0274) 373824
Faksimili : (0274) 373824
Kode Pos : 55197

SURAT KETERANGAN

Nomor : 282 / I. 13.2.SMA.08/PL/2015

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Ir. H. JOKO KUSTANTA, M.Pd**
NIP : **196609131991031004**
Pangkat / Golongan : **Pembina / IV a**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AHMED SYUKRON GHOZALI**
NIM : **11601244165**
Program Studi : **PJKR**
Fakultas : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Universitas : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul Penelitian : **" KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA "**

telah diterima sebagai peneliti dan telah melaksanakan penelitiannya di SMA Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 7 s.d 15 September 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 September 2015
Kepala Sekolah

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 196609131991031004

Lampiran 47. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sedayu



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN FORMAL

SMA N 1 SEDAYU

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753, Telepon/Fax: 0274-798487

SURAT KETERANGAN
Nomor : 562/I.13.2/SMA.02/KL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu Bantul :

Nama : Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP : 19581129 198503 1 0 11
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Instansi : SMA N 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : Ahmed Syukron Ghozali
NIM : 11601244165
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang : S1
Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta"

Waktu Penelitian : 10 September 2015

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 11 September 2015



NIP. 19581129 198503 1 0 11

Lampiran 48. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Jetis



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 2810161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 399

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul nomor : 070 / Reg/3641 / S1/ 2015 tertanggal 31 Agustus 2015 perihal tentang ijin penelitian, dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul menerangkan :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / PJKR
P.T./Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta.
NIM : 11601244165
Keterangan : Telah selesai melaksanakan Penelitian

Tema/Judul "KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA"

Lokasi : SMA N 1 Jetis Bantul
Waktu : 31 Agustus s.d. 10 September 2015

Dengan guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : TRI GIHARTO, S.Pd.
NIP. : 19670905 198903 1 011
Pangkat / Gol : Pembina / IV / a
Jabatan : Guru Madya

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 September 2015

Kepala

Des. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001

Lampiran 49. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 3 Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Trirenggo Bantul 55714 Telp. 08112648002 Fax. (0274)4537818
E-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com Website: www.sman3bantul.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 427/380/BAN.03/2015

Kepala SMA Negeri 3 Bantul menerangkan bahwa :

Nama : **AHMED SYUKRON GHOZALI**
Nomor Mahasiswa : 11601244165
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian/ riset di SMA Negeri 3 Bantul pada tanggal **07 September 2015** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"**.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 07 September 2015
PLN Kepala Sekolah

H. Mahmudi, S.Pd
NIP 195712121985061002

Lampiran 50. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 1 Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANTUL
Jl. KHA. WAKHID HASYIM BANTUL TELP/FAX. 0274 367547, 0274 6462076
Website: sman1bantul.sch.id : E-mail:info@sman1bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 524 / SMA.01 / LL / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH , M.Pd
NIP. : 19620605 198903 2 015
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
NIM : 11601244165
Prodi : PJKR
Fakultas : Ilmu Olahraga
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 16 September 2015, dengan judul penelitian :

“KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Bantul, 21 September 2015
Kepala Sekolah
Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd
NIP. 19620605 198903 2 015

Lampiran 51. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Pundong



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PUNDONG

Alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55771 Telp. (0274) 6464110

SURAT KETERANGAN

NO : 800/070

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sartono, M. Pd.
NIP : 19570121 198703 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Pundong Bantul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmed Syukron Ghozali
No Mahasiswa : 11601244165
Program Studi : PJKR
Tempat kuliah : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar – benar telah melakukan penelitian untuk tugas akhir yang berjudul “ Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta“ di SMA Negeri 1 Pundong pada tanggal 5 September 2015.

Pundong, 5 September 2015
Kepala Sekolah

Drs. Sartono, M. Pd.
19570121 198703 1 005

Lampiran 52. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Kasihan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN
Jalan Bugisan Selatan Bantul Yogyakarta Pos Kasihan 55181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/447/KAS.A.01

Kepala SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
Nomor Registrasi : 11601244165
Jurusan/ Prodi : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kasihan :

Pelaksanaan : 15 September 2015
Judul Penelitian : “ KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA”

Dengan Pembimbing

Nama : FX. WINTALA, S.Pd.
NIP : 196112071986011002
Pangkat, Golongan : Pembia, IV/a
Jabatan : Guru Penjas SMA Negeri 1 Kasihan

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 15 September 2015

PI Kepala Sekolah



Drs. ISDARMOKO, MPd., MM.Par
NIP. 19640727 199303 1 003

Lampiran 53. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sewon



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 SEWON
JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 402

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
NIM : 11601244165
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 12 September 2015

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA
NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 14 September 2015



Kepala
Dr. MARSUDIYANA
NIP. 19590322 198703 1 004

Lampiran 54. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Imogiri



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMO G I R I
Wukirsari Imogiri Bantul.email.semanimori@gmail.com (0274).6460912

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/235

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs .H. Sumarman
NIP : 196208121989031014
Pangkat /Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
NIM : 11601244165
Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta.
Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta

Fakultas / Program Study : Fakultas. Ilmu Keolahragaan/ Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan Skripsi
dengan judul :

“ KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA ”

Waktu Penelitian : 16 September 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 20 september 2015

Kepala Sekolah



Drs. H Sumarman
NIP.196208121989031014

Lampiran 55. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Pleret



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PLERET

Alamat : Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274) 4469124
Website : <http://sman1-pleret.sch.id>, e-mail : sma_buma@yahoo.com, Fax : (0274) 4469125

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/553/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. IMAM NURROHMAT**
NIP : 19610823 198703 1 007
Pangkat/Gol ruang : Pembina, (Gol. IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pleret

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AHMED SYUKRON GHOZALI**
NIM : 11601244165
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : FIK Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE – KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" : Pada tanggal, 14 September 2015.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 14 September 2015
Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP. 19610823 198703 1 007

Lampiran 56. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Piyungan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul 55792 Telp. 4353269

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/323

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Mohammad Fauzan, M.M
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmed Syukron Ghozali
NIM : 11601244165
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Olahraga/ PJKR

Adalah Mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul, dengan judul :
"KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL".

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 16 September 2015
Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, M.M
19621105 198501 1 002

Lampiran 57. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Pajangan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PAJANGAN

Alamat : Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta 55751 ☐ (0274) 6461049
Website : <http://www.sman1pajangan-bantul.sch.id> E-mailsman1pajangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/691.PAJ.A.01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pajangan menerangkan bahwa:

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
NIM/KTP : 3402152105910001

telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian dari tanggal 31 Agustus s.d 30 November 2015.
dengan judul :

“ KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 09 September 2015.

Kepala Sekolah,



Wiyono, MPd

NIP. 19570217 198703 1 003

Lampiran 58. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Kretek



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KRETEK

Alamat : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Kode pos 55772, Telp (0274) 7494083,
email : sman1_kretek@yahoo.co.id Web : www.sman1kretek.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 427 / 541 / kre.A.01

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Drs KABUL MULYANA,M.Pd
NIP : 19610114 198803 1 005
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kretek


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
NIM : 11601244165
Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR)

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kretek, alamat : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta, terhitung tanggal : 7 – 12 September 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA " tahun 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 21 September 2015
Kepala SMA Negeri 1 Kretek

Drs KABUL MULYANA,M.Pd
NIP 19610114 198803 1 005



Lampiran 59. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Dlingo



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 DLINGO

Alamat : Koripan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta 55783 ☎ (0274) 7480304

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/048/DLI.A.01

Yang bertanda tangan dibawah ini :

n a m a : Sandra Bayu Kurniawan, M.Pd
nip : 19680720 199702 1 003
jabatan : Kepala Sekolah
unit Kerja : SMA Negeri 1 Dlingo Bantul,

menerangkan bahwa :

nama : AHMED SYUKRON GHOZALI
nim : 11601244165
perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
prodi : PJKR

telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA". Di SMA Negeri 1 Dlingo, Bantul mulai tanggal 14 September 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya .

Dlingo, 14 September 2015
Kepala Sekolah,



Sandra Bayu Kurniawan, M.Pd
NIP. 19680720 199702 1 003

**Lampiran 60. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N
1 Banglilipuro**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 BAMBANGLIPURO

Jln. Samas km. 18 Mulyodadi Banglilipuro 55764 Telp (0274) 6994320

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/ 4224

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banglilipuro Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Ahmed Syukron Ghozali
NIM : 11601244165
Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Telah Melaksanakan : Observasi / ambil data penelitian
Keterangan : Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 April 2015


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banglilipuro, 6 April 2015
Kepala Sekolah


Drs. H. IENU SUHANDA, M.Pd
NIP. 195803261982031008




Lampiran 61. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Banguntapan




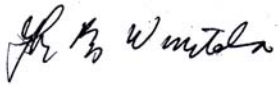
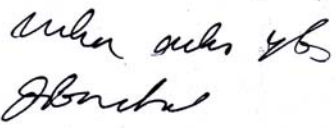

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN



Homepage : www.sma1banguntapan.schi.id Telepon : (0274) 4436140
 E-mail : info@sma1banguntapan.schi.id Faksimil : (0274) 373824
 Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Kode Pos : 55197

RAHASIA	PENTING	RUTIN	SEGERA	BIASA	LAIN-LAIN
Tanggal					
Perihal					
No / Tanggal					
Asal					
Disposisi Kepada :			Instruksi / Informasi		
<p style="font-size: small; color: blue;">Wala'ho was</p> 			<p style="font-size: small; color: blue;">T. H. H. H. H.</p> <p style="text-align: center;">Kepala Sekolah,</p> <p style="text-align: center;">Drs. Ir. H. JOKO KUSTANTA, M.Pd Pembina / IV a NIP. 196609131991031004</p>		

Lampiran 62. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Kasihan

 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL SMAN 1 KASIHAN Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta Pos Kasihan 55181 Telp. 0274 - 376067			
LEMBAR DISPOSISI			
INDEKS:	KODE	No. URUT	TGL. PENYELESAIAN
1715 obse Vasi	422	262	1-4-2015
PERIHAL / ISI RINGKAS : permohonan 1715 obse Vasi g/n. Ahmad Sution Khazali mhs UNY Yogyakarta			
ASAL SURAT:	TANGGAL	NOMOR	LAMPIRAN
UNY Yogyakarta	31-3-15	34	-
DIAJUKAN / DITERUSKAN KEPADA 	INFORMASI / INSTRUKSI   Drs. H. SUHARJA, M.Pd NIP. 19550510 198103 1 011		

Lampiran 63. Surat Keterangan Observasi Sebelum Penelitian dari SMA N 1 Pleret

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS:	KODE	NO. URUT	TGL PENYELESAIAN
		900	31-03-2015
PERIHAL / ISI RINGKAS			
peminjaman jrn observasi			
ASAL SURAT:	TANGGAL	NOMOR	LAMPIRAN
UMY	1 Maret 15	012	6 EXEMPLAR
DIAJUKAN / TERUSKAN KEPADA	INFORMASI / INSTRUKSI		
<p style="font-size: 1.2em; font-family: cursive;">Ibu Guru Pengas. Alca</p>	<p style="font-size: 1.2em; font-family: cursive;">Melon di Bindi</p> <div style="text-align: center;">  <p>Drs. IMAM NURROHMAT KABUP. 39610623 198703 1 007</p> </div>		